

**PERANAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT PADA
KOPERASI B.A.M (BINTANG ARTA MANDIRI) JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Oleh :

Amaelia Nur Islamia
NIMN. E20193036

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
SEPTEMBER 2023**

**PERANAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT PADA
KOPERASI B.A.M (BINTANG ARTA MANDIRI) JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Amaelia Nur Islamia
NIM. E20193036

Disetujui Pembimbing :



Dr.Khamdan Rifa'i, SE,M.Si
NIP. 196808072000031001

**PERANAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT PADA
KOPERASI B.A.M (BINTANG ARTA MANDIRI) JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

**Hari : Jumat
Tanggal : 1 September 2023**

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Toton Fanshurna, M.E.I.
NIP. 198112242011011008



Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun., M.Ak.
NUP. 202109194

Anggota :

1. Dr. Hj. Nurul Widyawati IR. S.Sos, M.Si
2. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si



Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E, M.Si.
NIP. 196808072000031001

MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
مُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : “Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan musyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu”
Qs. Ali-Imron : 159¹

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

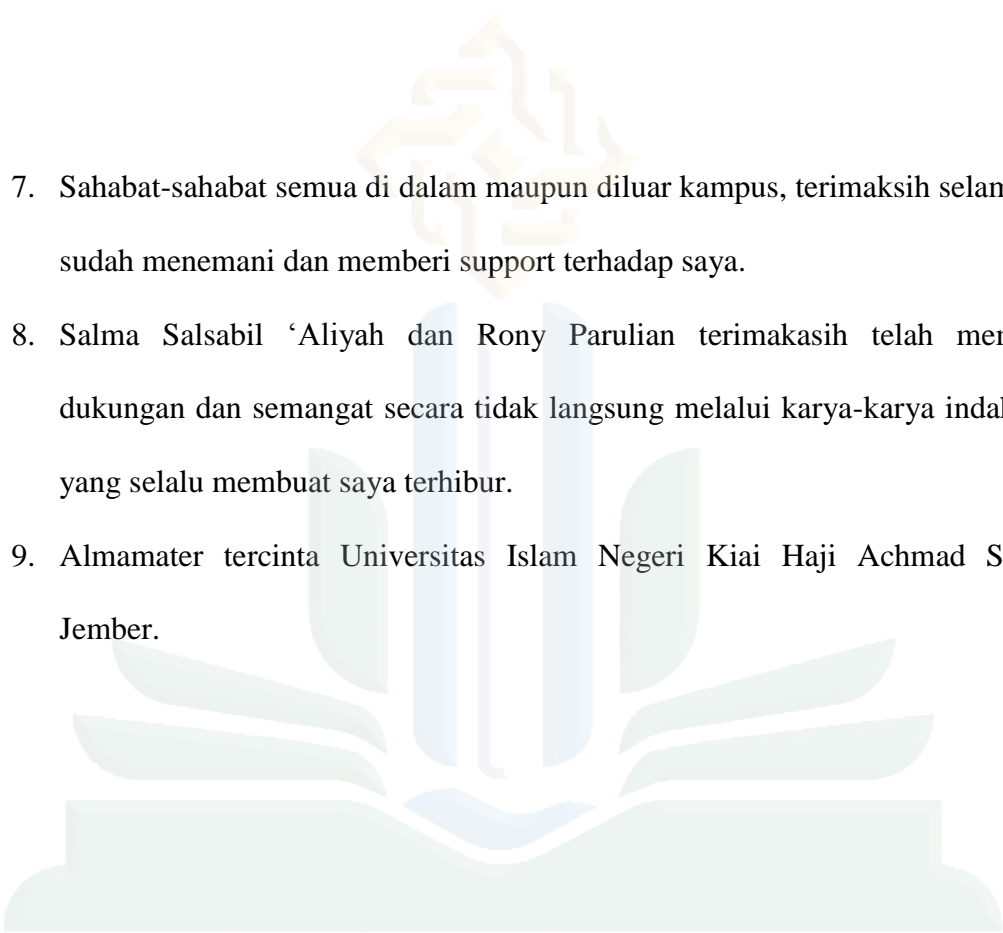
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Jamanatul'Ali. (CV Penerbit J-Art, 2004). QS. Ali-Imron 159.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta Imam Mansur dan Evi Khavida Rohma sebagai tanda bukti, hormat, dan terimakasih yang tiada terhingga karena telah memberikan kasih sayang, nasehat, dukungan, serta memberikan do'a dan semangat tanpa henti.
2. Adik saya tercinta Muhammad Fahmi Aulia yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta yang memberikan motivasi untuk menyusun skripsi ini.
3. Saudara sepupu saya tercinta Cindy Aulia Fitriani terimakasih karena selalu memberikan semangat dan dukungan serta yang memberikan motivasi untuk menyusun skripsi ini.
4. Serta keluarga besar tercinta yang senangtiasa mendoakan serta menjadi inspirasi demi keberhasilan penulis.
5. Noviatu Soleha, Vinorika Akana, Amir Mahfod terimakasih selama ini telah menjadi partner, sahabat terbaik, dan selalu memberi motivasi, dukungan, semangat serta menemani refreshing ketika saya mengalami kebosanan dan kepenatan, terimakasih pula sudah menjadi sahabat terbaik dan selalu bersama dalam suka maupun duka.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan dan teman-teman seangkatan Akuntansi Syariah Angkatan 2019, khususnya Akuntansi Syariah 1 yang berjuang bersama dari awal semester hingga akhir serta telah memberikan semangat, perhatian, do'a serta terimakasih atas kebersamaannya hari ini.

- 
7. Sahabat-sahabat semua di dalam maupun diluar kampus, terimakasih selama ini sudah menemani dan memberi support terhadap saya.
 8. Salma Salsabil ‘Aliyah dan Rony Parulian terimakasih telah memberi dukungan dan semangat secara tidak langsung melalui karya-karya indah nya, yang selalu membuat saya terhibur.
 9. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah saya ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan ridho dan rahmatnya akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan harapan saya.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing dan menuntun umatnya kejalan yang baik dan benar yakni agama islam.

Skripsi ini berjudul “ **Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Pada Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember** “ merupakan syarat akademik untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak akan sulit bagi penulis untuk menyusun skripsi ini, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, sekaligus Dosen Pembimbing terimakasih atas kesabaran, keikhlasan serta meluangkan waktunya untuk saya selama proses bimbingan skripsi sampai selesai dan mendapatkan gelar Sarjana .

Akuntansi. Semoga ilmu yang ibu berikan kepada saya bermanfaat di kemudian hari.

3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Tim Penguji terima kasih telah berkenan menguji skripsi saya
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.
7. Seluruh pihak Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember yang telah membantu dan memberikan data serta informasi untuk melengkapi skripsi peneliti.

Penulis mengucapkan terimakasih banyak, semoga kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak sehingga dapat menjadikan karya ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat sebagai sumber informasi bagi siapapun yang membacanya.

Jember, 16 Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

Amaelia Nur Islamia, 2023: Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Pada Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember

Kata Kunci: Akuntansi Manajemen, Pengambilan Keputusan

Akuntansi Manajemen adalah bagian dari akuntansi yang berhubungan dengan identifikasi, pengukuran dan komunikasi informasi akuntansi kepada internal manajemen yang bertujuan guna perencanaan, proses informasi, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Akuntansi Manajemen berperan menyediakan informasi dari data akuntansi untuk membantu manajemen dalam membuat keputusan-keputusan secara rasional yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi perusahaan/koperasi.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : 1). Bagaimana Proses Pengambilan Keputusan di Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember? 2) . Bagaimana peran informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit pada Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember?. Tujuan penelitian skripsi ini adalah : 1). Untuk mengetahui proses pengambilan keputusan di Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember. 2). Untuk mengetahui peran informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pemberian kredit pada Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember

Penelitian ini dilakukan di Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif. Subyek penelitian diambil dengan teknik purposive. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan yakni tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian.

Akuntansi manajemen berperan penting dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit pada Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember, dimana akuntansi manajemen berfokus pada 2 dimensi yaitu perencanaan dan pengendalian operasional sedangkan pengambilan keputusan berfokus pada 3 dimensi yaitu, penemuan masalah, pemecahan masalah, dan proses pengambilan keputusan. Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember memandang bahwasannya akuntansi manajemen yang dilakukan di koperasi adalah sebagai informasi untuk mempermudah pimpinan dalam mengambil sebuah keputusan, sehingga pimpinan mudah dalam mendapatkan informasi mengenai data dan dokumen terkait yang dibutuhkan sebelum adanya pengambilan keputusan pemberian kredit.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	25
1. Akuntansi Manajemen	25
2. Manfaat Akuntansi Manajemen	30
3. Peran Akuntansi Manajemen	33
4. Informasi Akuntansi Manajemen.....	35
5. Pengertian Pengambilan Keputusan.....	37
6. Proses Pengambilan Keputusan	38
7. Faktor-faktor yang Diperhatikan dalam Pengambilan Keputusan	44

BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subjek Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Analisis Data	51
F. Keabsahan Data.....	53
G. Tahap-tahap Penelitian.....	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	55
A. Gambaran Objek Penelitian	55
B. Penyajian Data dan Analisis.....	61
C. Pembahasan Temuan.....	69
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78

KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era Globalisasi, kecepatan dan ketepatan informasi sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Bagi perusahaan perkembangan informasi merupakan suatu komponen yang sangat penting, karena kunci sukses perusahaan sangat tergantung pada ketepatan keputusan yang diambil manajerial berdasarkan informasi yang tersedia pada perusahaan yang bersangkutan.² Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sistem informasi yang mentransformasi input dengan menggunakan proses untuk menghasilkan output yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi manajemen digunakan untuk mendukung aktivitas manajemen.³

Akuntansi Manajemen adalah bagian dari akuntansi yang berhubungan dengan identifikasi, pengukuran dan komunikasi informasi akuntansi kepada internal manajemen yang bertujuan guna perencanaan, proses informasi, pengendalian, dan pengambilan keputusan.⁴ Akuntansi Manajemen berperan menyediakan informasi dari data akuntansi untuk membantu manajemen dalam membuat keputusan-keputusan secara rasional yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi perusahaan/koperasi. Segala sesuatunya

² Gideon Santi, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT. Bank Sulut Cabang Marina Plaza, *Jurnal EMBA*, Vol. 1 No3, (Manado: Universitas Sam Ratulangi, 2013), 1

³ Baldric Siregar, Bambang Suropto, Dody Hapsoro, Eko Widodo Lo, Frasto Biyanto. 2013. *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat), 5.

⁴ <https://repository.unikom.ac.id/62825/1/PENGANTAR%20AKUNTANSI%20MANAJEMEN.pptx>
Diakses pada tanggal 5 September Pukul 10.35

akan lebih berhasil apabila didukung oleh kebijaksanaan yang matang. Oleh sebab itu, sebelum melaksanakan aktivitasnya, sebaiknya perusahaan/koperasi terlebih dahulu membuat perencanaan kegiatan yang hendak dilaksanakan sehingga perusahaan mempunyai pedoman kerja dan dapat mencapai keuntungan yang maksimal.

Upaya perusahaan dalam setiap bentuk badan usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan didirikan, bekerja, serta berkedudukan dalam wilayah negara Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan dan laba. Untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut memerlukan berbagai informasi. Dalam menjalankan perusahaan, pimpinan harus membuat beberapa kebijakan atau keputusan sehubungan dengan pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Pimpinan harus mempertimbangkan alternatif kebijakan yang paling baik diantara berbagai alternatif yang ada. Artinya keputusan yang diambil ialah alternatif yang menghasilkan laba maksimal atau rugi minimal. Untuk menghasilkan keputusan yang tepat maka pembuatan keputusan, yaitu manajemen memerlukan berbagai jenis informasi sebagai dasar pertimbangan sesuai dengan jenis keputusan yang akan dibuat. Informasi yang lebih tepat menghasilkan keputusan yang lebih baik. Kualitas suatu informasi tergantung dari 3 (tiga) hal yaitu, informasi harus akurat (*accurate*), tepat waktu (*timesliner*), dan relevan (*relevance*).⁵

Pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan di antara berbagai alternatif, Manajer tidak bisa membuat rencana tanpa ada

⁵ Anastasia Lipursari, "Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan," *Jurnal Stie Semarang* 5, no. 1 (februari,2013): 2252-7826.

pengambilan keputusan. Manajer harus memilih suatu tujuan dan metode untuk melakukan tujuan yang dipilih (hanya satu dari beberapa rencana yang harus dipilih). Pada hakekatnya, pengambilan keputusan bukan merupakan fungsi manajemen yang terpisah, akan tetapi pengambilan keputusan merupakan pengambilan keputusan yang tidak terpisahkan dari fungsi lain, yaitu perencanaan, pengorganisasian dan pengarahan, serta pengendalian, semua dari kegiatan tersebut memerlukan pengambilan keputusan.⁶

Decision making (pengambilan keputusan) adalah sebuah mekanisme dalam melakukan penilaian dan menyeleksi sebuah / beberapa pilihan. Ketetapan *decision making* dirumuskan setelah menjalani beberapa proses perhitungan rasional dan peninjau alternatif. Sebelum kesimpulan dirumuskan dan dilaksanakan, terdapat beberapa jenjang tahapan yang harus dilalui oleh si pembuat keputusan. Jenjang tahapan tersebut mungkin dapat meliputi rekognisi permasalahan dasar, menyiapkan putusan alternatif yang dapat dipilih, lalu mencapai fase pemilihan keputusan terbaik.⁷

Pengambilan keputusan, merupakan suatu tindakan yang menentukan hasil dalam memecahkan masalah dengan memilih suatu jalur tindakan di antara beberapa alternatif yang ada melalui suatu proses mental dan berfikir logis dan juga mempertimbangkan semua pilihan alternatif yang ada yang mempunyai pengaruh negatif ataupun positif.⁸ Pengambilan keputusan

⁶ Masiyah Kholmi, *Akuntansi Manajemen* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), 4.

⁷ Risky Eka Febriansah, Dewi Ratiwi Meiliza, *Teori Pengambilan Keputusan* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020), 2

⁸ <http://karyailmiah1.mercubuana.ac.id/wp-content/uploads/2021/04/Pengambilan-Keputusan-Managerial.pdf>

Diakses Pada Tanggal 5 September Pukul 10.35

manajer harus membuat pilihan yang masuk akal diantara alternatif yang ada. Karena pilihan yang akan diambil oleh manajer sangat menentukan kelangsungan hidup perusahaan, sebagai besar kualitas keputusan manajemen mencerminkan kualitas akuntansi dan informasi lain yang diterima oleh manajemen. Bagi sebuah koperasi pemberian kredit merupakan sumber pendapatan atau keuntungan yang sangat besar. Oleh karena itu, sesuai dengan tujuan setiap perusahaan untuk meningkatkan pendapatannya dan menjaga kelangsungan hidupnya, maka pemberian kredit merupakan hal yang pasti secara terus menerus akan dilakukan oleh koperasi.

Secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis.⁹ Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan kumpulan orang-orang atau badan yang berusaha bersama untuk memenuhi kebutuhan anggota dengan bekerjasama berdasarkan persamaan hak dan tanggung jawab serta kewajiban bersama tanpa ada paksaan untuk mencapai tujuan bersama.

⁹ Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi* (Jakarta: Erlangga)

Semenjak Tahun 2020, Perekonomian di dunia tiba-tiba memburuk karena adanya pandemi yang mematikan jalannya proses bisnis hampir disemua sektor. Seperti halnya di Indonesia sendiri juga terdampak dengan adanya pandemi tersebut yang mengakibatkan banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaannya bahkan usaha-usaha yang mereka bangun tidak berjalan dengan semestinya. Setelah 2 tahun berlalu dengan adanya pandemi tersebut, kini masyarakat melakukan pemulihan ekonominya Kembali dengan melakukan aktivitas bekerja dan juga ada yang melanjutkan usahanya kembali. Dengan adanya hal tersebut beberapa masyarakat yang memiliki usaha melakukan proses peminjaman kredit pada sebuah koperasi untuk dijadikan kredit tersebut sebagai modal awal dalam membangun usahanya kembali setelah kejadian tersebut.

Koperasi Bintang Arta Mandiri Jember merupakan koperasi serba usaha yang menyediakan pemberian kredit. Dalam pemberian kredit tidak selamanya lancar, yang dimana sering terjadi kredit bermasalah antara lain kredit macet. Hal ini tentu saja akan mengakibatkan kerugian bagi koperasi itu sendiri, oleh karena itu manajer koperasi harus mengadakan seleksi terhadap permohonan kredit.

Hal-hal tersebut dapat dihindari dengan adanya akuntansi manajemen yang memadai sehingga digunakan oleh manajemen dalam perencanaan dan pengendalian operasional untuk dijadikan pencatatan dan perhitungan sebelum proses pengambilan keputusan pemberian kredit. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan**

Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Pada Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹⁰ Penelitian ini akan difokuskan pada :

1. Bagaimana Proses Pengambilan Keputusan di Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember?
2. Bagaimana peran informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit pada Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pengambilan keputusan di Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember
2. Untuk mengetahui peran informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pemberian kredit pada Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember

¹⁰ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember (Jember, IAIN Jember Press,2019), 45.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk saran pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah pengalaman dalam penerapan ilmu akuntansi manajemen yang berkaitan dengan pengambilan keputusan.

2. Manfaat Praktis

Informasi yang dapat digunakan untuk bahan penelitian atau penambah referensi bagi pembaca dan menambah wawasan bagi yang berminat dalam penelitian pada bidang yang serupa.

E. Definisi Istilah

1. Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah : “Suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang dilakukan”.¹¹

Hansen dan Mowen menjelaskan : “Sistem informasi akuntansi manajemen sebagai sistem informasi yang menghasilkan output dengan

¹¹ Hansiadi. 2022, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Tingkat Desentralisasi Organisasi, Jurnal Antisipasi. Vol 6 No. 1.

menggunakan input dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen”.¹²

Informasi akuntansi manajemen merupakan Proses penyajian informasi dalam akuntansi manajemen didasarkan pada prinsip dan cara yang berbeda untuk tujuan yang berbeda. Implikasinya adalah bahwa informasi yang disampaikan pada kondisi tertentu belum tentu tepat untuk kondisi yang lain. Hal ini disebabkan karena tidak adanya aturan yang bersifat baku sebagaimana dalam akuntansi keuangan.

a. Fungsi Informasi Akuntansi Manajemen

Mulyadi menyatakan informasi akuntansi manajemen diperlukan oleh manajemen untuk melaksanakan dua fungsi utama manajemen : perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan. Informasi akuntansi manajemen ini dihasilkan oleh sistem pengolahan informasi keuangan yang disebut akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan oleh manajemen dalam berbagai jenjang organisasi untuk menyusun rencana aktivitas perusahaan di masa yang akan datang.¹³

2. Pengambilan Keputusan

Decision making (pengambilan keputusan) adalah sebuah mekanisme dalam melakukan penilaian dan menyeleksi sebuah / beberapa pilihan. Ketetapan *decision making* dirumuskan setelah menjalani beberapa proses perhitungan dilaksanakan, terdapat beberapa jenjang

¹² Hansen, Mowen. 2005. *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat)

¹³ Mulyadi.2001. *Akuntansi Manajemen* (Jakarta : Salemba Empat)

tahapan yang harus dilalui oleh si pembuat keputusan. Jenjang tahapan tersebut mungkin dapat meliputi rekognisi permasalahan dasar, menyiapkan putusan alternatif yang dapat dipilih, lalu mencapai fase pemilihan keputusan terbaik.¹⁴

3. Kredit

Kredit adalah kondisi penyerahan baik berupa uang, barang maupun jasa dari pihak satu (pihak pemberian kredit) kepada pihak lainnya (pihak penerima kredit) dengan kesepakatan bersama untuk dapat diselesaikan dengan jangka waktu tertentu disertai adanya imbalan atas tambahan pokok tersebut.

Sedangkan menurut Undang-undang perbankan, yaitu UU no. 7 tahun 1998, bahwa kredit adalah “Penyediaan uang atau tagihan yang bisa disamakan berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lainnya dan mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya dengan jumlah bunga, imbalan atau bagi hasil lainnya dalam jangka waktu yang disepakati.”

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Dan pada bagian sistematika pembahasan ini dimaksud untuk menunjukkan cara pengorganisasian atau garis besar dan menanggapi

¹⁴ Risky Eka Febriansah, S.Mb., M.SM., Dewi Ratiwi Meiliza, SE.MM. 2020. *Teori Pengambilan Keputusan* (Sidoarjo: UMSIDA Press), 2.

isinya. Masing-masing bab ini disusun dan dirumuskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, yang memuat tentang Latar Belakang Masalah yang membahas tentang alasan mengapa penelitian ini dilakukan, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian yang membahas tentang yang ingin dicapai meliputi penelitian yang berguna bagi orang lain maupun lembaga, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Kajian Kepustakaan, yang berisi tentang kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III : Metode Penelitian, yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Penyajian Data dan Analisis Data, yang berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan penelitian.

BAB V : Penutup, berisi tentang kesimpulan dari semua pembahasan yang telah diuraikan, sekaligus penyampaian saran bagi pihak yang terkait.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Iren Garlinintya, dkk. Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia tahun 2018. Judul penelitian “Manfaat Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Pada Koperasi Kredit Perempuan Alfa Omega Kabupaten Kupang”.¹⁵

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan manfaat penerapan informasi akuntansi manajemen pada Koperasi Kredit “Perempuan Alfa Omega” Kabupaten Kupang. Hasil dari penelitian ini adalah informasi akuntansi manajemen khususnya pada indikator penerbitan laporan rutin terlihat bahwa Koperasi Kredit Perempuan Alfa Omega telah menerbitkan laporan setiap hari untuk neraca, laporan laba rugi, kebutuhan kas, laporan pendapatan, analisis quick rasio dan analisis cash rasio, sedangkan rasio likuiditas, rasio rentabilitas, rasio resiko usaha koperasi dan rasio permodalan serta efisiensi usaha hanya dilakukan sekali dalam sebulan. Indikator frekuensi penerbitan laporan khususnya laporan analitik (tidak rutin) yang terdiri dari laporan analisis fluktuasi tingkat bunga, laporan analisis kredit macet, laporan analisis profitabilitas produk jasa koperasi, laporan analisis kualitas pelayanan dan laporan analisis kekuatan pesaing diterbitkan sekali dalam sebulan.

¹⁵ Iren Garlinintya dkk. 2018. *Manfaat Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Pada Koperasi Kredit Perempuan Alfa Omega Kabupaten Kupang*. Artikel : Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang penerapan informasi akuntansi manajemen. Dengan perbedaan yang terletak di fokus penelitian, dimana penelitian ini terfokus pada manfaat penerapan informasi akuntansi manajemen pada koperasi kredit. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terfokus pada peranan akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan khususnya pada layanan pemberian kredit

2. Jessica Brenda Suwatalbessy dkk. Universitas Sam Ratulangi tahun 2018. Judul penelitian “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemberian Kredit Pada Koppelog Bulog Manado “. ¹⁶

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tata cara pemberian kredit di Koppelog Bulog Manado. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dalam pemberian kredit pada Koppelog Bulog Manado cukup baik dan efektif, namun hanya saja kurangnya sumber daya yang berkualitas baik di Koppelog Bulog Manado. Hal ini disebabkan rata-rata tingkat pegawai yang tidak terlalu terampil di bidang-bidangnya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang sistem informasi akuntansi dalam pemberian kredit. Dengan perbedaan yang terletak di fokus penelitian, dimana penelitian ini terfokus pada analisis sistem

¹⁶ Jessica Brenda Suwatalbessy dkk. 2018. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemberian Kredit Pada Koppelog Bulog Manado*. Artikel : Universitas Sam Ratulangi.

informasi akuntansi dalam pemberian kredit. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terfokus pada peranan akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan khususnya pada layanan pemberian kredit.

3. B. Anggun Hilendri Lestari dkk. Universitas Mataram tahun 2019. Judul penelitian “Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Jasa Perbankan.”¹⁷

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi dalam penyaluran kredit. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang diterapkan di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Mataram sudah efektif dan dapat mendukung sistem pengendalian intern. Implikasi praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan kepada perusahaan jasa perbankan lainnya bahwa sistem informasi akuntansi dalam penyaluran kredit sangat berperan penting.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang peran sistem informasi akuntansi dalam penyaluran kredit. Dengan perbedaan yang terletak di fokus penelitian, dimana penelitian ini terfokus pada peran sistem informasi akuntansi pada penyaluran kredit. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terfokus pada peranan akuntansi manajemen

¹⁷ B. Anggun Hilendri Lestari dkk. 2019. *Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Jasa Perbankan*. Artikel : Universitas Mataram.

dalam proses pengambilan keputusan khususnya pada layanan pemberian kredit.

4. Suardin Ndruru, STIE Profesional Indonesia Medan tahun 2020 yang berjudul “Analisis Peranan Akuntansi Manajemen Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Pada PT. Perkebunan Daerah Sumatera Utara Medan.”¹⁸

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung bagaimana peranan akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan pada perusahaan, dan untuk mengetahui apakah peranan akuntansi manajemen sebagai alat dalam pengambilan keputusan sudah cukup memadai untuk suatu keputusan yang diambil. Hasil penelitian ini adalah penelitian ini dibatasi dengan hanya meneliti tentang pengambilan keputusan yang dalam hal ini peneliti hanya meneliti tentang pengambilan keputusan yang berjangka pendek. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwasannya hipotesis tidak diterima, karena PT. Perkebunan Daerah Sumatera Utara Medan telah memanfaatkan informasi akuntansi manajemen sebagai alat pengambilan keputusan

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang pengambilan keputusan. Dengan perbedaan yang terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian ini berfokus pada peran akuntansi manajemen sebagai alat

¹⁸ Suardin Ndruru. 2020. *Analisis Peranan Akuntansi Manajemen Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Pada PT. Perkebunan Daerah Sumatera Utara Medan*. Artikel : STIE Profesional Indonesia Medan.

dalam proses pengambilan keputusan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kualitatif dan terfokus pada peranan akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan khususnya pada layanan pemberian kredit.

5. Nining Anggriani Hermawati. Universitas Muhammadiyah Makasar, skripsi tahun 2020 yang berjudul “Peranan Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada Catering Aulia Makassar”¹⁹

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peranan akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan jangka pendek untuk menerima atau menolak pesanan khusus. Hasil dari penelitian ini adalah mengenai biaya differensial khususnya pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus (*special order*), Catering Aulia memilih alternative menerima pesanan khusus (*special order*) karena dengan menerima pesanan khusus dapat dilakukan penghematan biaya pada biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja serta mendapatkan tambahan laba.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang pengambilan keputusan. Dengan perbedaan yang terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian ini berfokus pada pengambilan keputusan jangka pendek.

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan

¹⁹ Nining Anggriani Hermawati. 2020. *Peranan Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada Catering Aulia Makassar*. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Makasar.

metode kualitatif dan terfokus pada peranan akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan khususnya pada layanan pemberian kredit.

6. Sitti Rahma Ningtyas. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, tahun 2021. Judul penelitian “ Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap (CV Pandawa Putra Bombana).”²⁰

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Biaya Relevan dengan menggunakan perhitungan Net Present Value. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Metode analisa data dilakukan dengan metode analisis deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis proses pengambilan keputusan rutin pada CV Pandawa Putra Bombana, dan untuk menganalisis biaya kredit bank terhadap keputusan untuk membeli atau menyewa Dump Truck sebagai aktiva tetap jangka panjang pada CV Pandawa Putra Bombana. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan CV Pandawa Putra Bombana telah menerapkan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap. Dalam hal ini informasi akuntansi differensial berperan dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap khususnya pada saat pengambilan keputusan untuk membeli atau menyewa aktiva tetap yaitu Dump Truck.

²⁰ Sitti Rahma Ningtyas. 2021. *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap (CV Pandawa Putra Bombana)*. Artikel : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang proses pengambilan keputusan. Dengan perbedaan yang terletak pada metode dan fokus penelitian, dimana penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan terfokus pada proses pengambilan keputusan rutin dan menganalisis biaya kredit bank terhadap keputusan untuk membeli atau menyewa Dump Truck. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kualitatif dan terfokus pada peranan akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan khususnya pada layanan pemberian kredit.

7. Teguh Saputra. Universitas Semarang, skripsi tahun 2021 yang berjudul “ Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Intern Penyaluran Kredit Pada Bank Pengkreditan Rakyat Studi Kasus Pada PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda).”²¹

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi pembanding sistem informasi akuntansi yang mendukung pengendalian intern dalam penyaluran kredit di bank pengkreditan rakyat (BPR), baik BPR milik Pemerintahan maupun milik Swasta. Dengan harapan dapat sebagai acuan untuk mencapai tujuan yang tepat. Dan penelitian ini juga bertujuan untuk menemukan solusi yang tepat atau meningkatkan sistem informasi akuntansi yang telah ada menjadi lebih efisien dan efektif dengan tanpa

²¹ Teguh Saputra. 2021. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Intern Penyaluran Kredit Pada Bank Pengkreditan Rakyat Studi Kasus Pada PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda)*. Skripsi. Universitas Semarang.

mengurangi dukungan kualitas pengendalian intern dalam penyaluran kredit, sehingga kredit tetap optimal, sesuai sasaran dan terhindar dari kesalahan.

Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya sub program aplikasi untuk manajemen permohonan kredit (Sippeka) dapat membantu sistem informasi akuntansi induk Bank BPR BKK dalam keakuratan inputing data yakni mulai tanggal masuk, tanggal di *survey*, tanggal mulai disidangkan dalam komite kredit dan sampai waktu keputusan kredit dan tanggal pencairannya seluruhnya dapat terekam dalam program sippeka tersebut. Dengan sippeka, sistem informasi akuntansi kredit akan lebih efisien waktunya dalam inputing master pinjaman di aplikasi induk Bank BPR BKK karena data nasabah yang telah siap untuk penarikan dana pinjaman datanya dapat langsung di import dari database program sippeka tersebut, tanpa harus melakukan inputing data dari awal lagi.

Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas mengenai proses pemberian kredit. Dengan perbedaan yang terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian ini berfokus pada pengendalian intern penyaluran kredit. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kualitatif dan terfokus pada peranan akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan khususnya pada layanan pemberian kredit.

8. Moh Athoillah Ramadhani Ali. Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember, skripsi tahun 2021 yang berjudul “ Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji Kabupaten Jember”.²²

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan serta pengevaluasian peranan sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwasannya dalam perencanaan peranan sistem informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan selalu melakukan perencanaan anggaran pada setiap bulannya yang mana hal tersebut dapat mempermudah dan meningkatkan kinerja pegawai dalam melakukan manajemen dan pengambilan keputusan. Dalam segi pelaksanaan yaitu berdasarkan keputusan tingkat kepentingan dengan cara mengetahui target pinjaman nasabah baik jangka panjang, jangka menengah maupun jangka pendek, kemudian keputusan berdasarkan regularitas yakni AOAP memastikan tidak adanya sebuah permasalahan dari nasabah yang dilaporkan pihak AOAP, yang selanjutnya keputusan berdasarkan lingkungan yakni dalam menyebarkan informasi pihak AOAP melihat situasi lingkungan dari masing-masing calon nasabah untuk upaya menawarkan pinjaman dan tabungan. Dalam segi pengevaluasian yakni dengan cara memberikan surat peringatan

²² Moh Athoillah Ramadhani Ali. 2021. *Peranan Sistem Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji Kabupaten Jember*. Skripsi. Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.

kepada AOAP dalam tugasnya apabila tidak sesuai dengan apa yang ditugaskan dan AOAP harus memahami karakter masing-masing nasabah agar kedepannya AOAP berani dalam mengambil sebuah keputusan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang pengambilan keputusan. Dengan perbedaan yang terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, serta pengevaluasian dalam proses pengambilan keputusan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kualitatif dan terfokus pada peranan akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan khususnya pada layanan pemberian kredit.

9. Nurul Ilmih, Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2021. Judul penelitian “ Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Usaha Rakyat Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Lapadde Cabang Pare-Pare”.²³

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana peranan akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan khususnya pada layanan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR). Hasil dari Penelitian ini adalah bahwasannya akuntansi manajemen berperan penting dalam pengambilan keputusan untuk PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Lapadde Cabang Pare-Pare dalam aktivitas layanan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR),

²³ Nurul Ilmih. 2021. *Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pemberian Keputusan Pemberian Kredit Usaha Rakyat Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Lapadde Cabang Pare-Pare*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.

dimana akuntansi manajemen yang berfokus pada 2 dimensi yaitu perencanaan dan pengendalian operasional sedangkan pengambilan keputusan berfokus pada 3 dimensi yaitu proses pengambilan keputusan, penemuan masalah, dan pemecah masalah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang proses pengambilan keputusan dalam pemberian kredit. Dengan perbedaan yang terletak di fokus penelitian, dimana penelitian ini terfokus pada proses pengambilan keputusan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR). Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terfokus pada peranan akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan khususnya pada layanan pemberian kredit.

10. Hendri Kurniawan dkk. Universitas Islam Malang tahun 2022 yang berjudul “ Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Guru” Sumbermanjing Wetan”.²⁴

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui terkait penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal di Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Guru” Sumbermanjing Wetan dan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal sudah cukup atau tidak efektif untuk menghindari resiko-resiko dalam

²⁴ Hendri Kurniawan dkk. 2022. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Guru” Sumbermanjing Wetan*. Artikel : Universitas Islam Malang.

pemberian kredit di Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Guru” Sumbermanjing Wetan.

Hasil penelitian ini adalah proses pengambilan keputusan permintaan kredit belum memadai. Apabila proses analisis kredit dan keputusan kredit tersebut belum memadai maka akan memungkinkan munculnya kredit macet. Sebagian besar sistem pengendalian internal pada proses pemberian kredit yang dilakukan telah sesuai dengan pengendalian intern yang diterapkan COSO, kecuali dalam hal aktivitas pengendalian. Penilaian resiko akan terjadinya kredit macet telah diantisipasi dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan adanya penyelamatan kredit yang meliputi penjadwalan ulang, rekondisi, penurunan suku bunga, pembebasan bunga, penyitaan jaminan dan pemantauan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang proses pemberian kredit. Dengan perbedaan yang terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian ini berfokus pada sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kualitatif dan terfokus pada peranan akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan khususnya pada layanan pemberian kredit.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Irene Garlinintya dkk. 2018	Manfaat Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Pada Koperasi Kredit Perempuan Alfa Omega Kabupaten Kupang	a. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif b. Membahas tentang informasi akuntansi manajemen	Objek, Fokus Penelitian, dan Tujuan Penelitian
2.	Jessica Brenda Suwatalbessy, dkk. 2018	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemberian Kredit Pada Koppelog Bulog Manado	a. Menggunakan metode penelitian kualitatif b. Membahas tentang sistem informasi akuntansi dalam pemberian kredit.	Objek, Fokus, dan Tujuan Penelitian
3.	B. Anggun Hilendri Lestari dkk. 2019	Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Jasa Perbankan	a. Menggunakan metode deskriptif kualitatif b. peran sistem informasi akuntansi dalam penyaluran kredit.	Objek dan Fokus Penelitian
4.	Suardin Ndruru. 2020	Analisis Peranan Akuntansi Manajemen Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Pada PT. Perkebunan Daerah Sumatera Utara Medan	a. Menggunakan metode deskriptif kualitatif b. Membahas tentang pengambilan keputusan	Objek, Fokus, dan Tujuan Penelitian
5.	Nining Anggriani Hermawati. 2020	Peranan Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada Catering Aulia Makassar.	a. Menggunakan metode kualitatif deskriptif b. Membahas tentang pengambilan keputusan.	Objek, Fokus, dan Tujuan Penelitian

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
6.	Sitti Rahma Ningtyas. 2021	Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap (CV Pandawa Putra Bombana).	a. Membahas tentang proses pengambilan keputusan.	Objek, Metode, Fokus, dan Tujuan Penelitian
7.	Teguh Saputra. 2021	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Intern Penyaluran Kredit Pada Bank Pengkreditan Rakyat Studi Kasus Pada PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda).	a. Menggunakan metode deskriptif kualitatif b. Membahas mengenai proses pemberian kredit.	Objek, Fokus, dan Tujuan Penelitian
8.	Moh Athoillah Ramadhani Ali. 2021	Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji Kabupaten Jember.	a. Menggunakan metode kualitatif deskriptif b. Membahas tentang pengambilan keputusan.	Objek, Fokus, dan Tujuan Penelitian
9.	Nurul Ilmih. 2021	Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Usaha Rakyat Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Lapadde Cabang Pare-Pare.	a. Menggunakan metode kualitatif b. Membahas tentang proses pengambilan keputusan dalam pemberian kredit	Objek, dan Fokus Penelitian
10.	Hendri Kurniawan dkk. 2022	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian	a. Menggunakan metode deskriptif kualitatif b. Membahas	Objek, Fokus, dan Tujuan Penelitian

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Internal Dalam Pemberian Kredit Pada Koperasi Republik Indonesia “Guru” Sumbermanjing Wetan.	tentang proses pemberian kredit.	

Sumber: diolah dari penelitian terdahulu

B. Kajian Teori

1. Akuntansi Manajemen

Akuntansi Manajemen adalah suatu kegiatan atau proses yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen.²⁵ Akuntansi manajemen merupakan sistem akuntansi yang tujuan utamanya adalah menyajikan laporan keuangan untuk kepentingan pihak internal perusahaan, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan pihak internal lainnya. Informasi ini sangat berguna sebagai pedoman untuk mengambil kebijakan untuk masa yang akan datang berdasarkan data historis dari laporan keuangan.²⁶

Akuntansi Manajemen adalah bagian dari Akuntansi yang berhubungan dengan identifikasi, pengukuran dan komunikasi informasi akuntansi kepada internal manajemen yang bertujuan guna perencanaan, proses informasi, pengendalian dan pengambilan keputusan. Supriyono mengungkapkan : “Akuntansi Manajemen adalah salah satu bidang

²⁵ Ardiani Ika S. SE MM Akt. 2010. *Akuntansi Manajemen*. Semarang : Semarang University Press, 1.

²⁶ Dr. Garaika, Winda Feriyana, S.E., M.M. 2018. *Akuntansi Manajemen*. Lampung Selatan : CV. Hira Tech, 1.

akuntansi yang tujuan utamanya untuk menyajikan laporan-laporan suatu satuan usaha atau organisasi tertentu untuk kepentingan pihak internal dalam rangka melaksanakan proses manajemen yang meliputi perencanaan, pembuatan keputusan, pengorganisasian dan pengarahan serta pengendalian”.²⁷ Menurut Hansen Mowen “ Akuntansi Manajemen menghasilkan informasi untuk pengguna internal. Akuntansi manajemen mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur dan mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan dan mengambil keputusan.”²⁸

Akuntansi manajemen berkaitan dengan masalah penyajian informasi yang diperlukan oleh suatu organisasi. Akuntansi dan manajemen memiliki suatu keterkaitan dan ketergantungan dimana akuntansi sebagai penyedia informasi bagi manajemen dalam pengambilan keputusan tetapi akuntansi juga membutuhkan manajemen dalam fungsinya sebagai pengatur dan pengelolaan kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan agar informasi dari akuntansi benar-benar bermanfaat.

Akuntansi manajemen timbul karena akibat adanya kebutuhan akan informasi akuntansi yang dapat membantu manajemen dalam memimpin suatu perusahaan yang semakin besar dan semakin kompleks. Akuntansi manajemen merupakan suatu system informasi yang mana dengan

²⁷ Dr.R.A. Supriyono, S.U.Akt.1987. *Akuntansi Manajemen I Konsep Dasar Akuntansi Manajemen Dan Proses Perencanaan*. Yogyakarta : BPFE

²⁸ Don R.Hansen, Mayanne M.Mowen .2009. *Managerial Accounting;Akuntansi Manajerial*.Banjarmasin:Rajawali Pres

informasi ini manajemen dapat mengambil keputusan-keputusan dalam hal memimpin dan pengendalian kegiatan-kegiatan perusahaan. Seorang manajer harus dapat menjabarkan teori manajemen dan teori-teori lainnya dalam bentuk angka-angka yang nyata, sehingga manajemen dapat menganalisa dan menginterpretasikan angka-angka tersebut dalam rangka pengambilan keputusan. Dengan demikian pengertian lain dari akuntansi manajemen adalah bagaimana menggunakan data yang tersedia untuk tujuan pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan manajemen harus mempertimbangkan tindakan-tindakan alternatif. Oleh karena itu, akuntan manajemen harus menyediakan data-data yang cukup lengkap tentang perhitungan masing-masing alternatif, dan yang akan dipilih tentunya alternatif yang memberikan keuntungan lebih besar bagi perusahaan. Dalam hal ini akuntan manajemen akan mencatat dan mengumpulkan data-data yang ada di perusahaan baik data moneter maupun non moneter dan juga data-data diluar perusahaan, sehingga apabila manajer membutuhkan data yang dimaksud dapat dengan segera dipenuhi. Dalam akuntansi manajemen, informasi atau laporan yang sudah tidak berguna lagi, laporan yang ada pada waktunya meskipun tidak komplit lebih baik dari laporan yang lengkap tetapi sudah tidak berguna. Pentingnya laporan yang actual ini terutama untuk melakukan tindakan koreksi yang harus dilaksanakan sebelum kesalahan-kesalahan menjadi serius.

Sistem akuntansi disebuah organisasi memiliki dua sistem utama yaitu : Sistem akuntansi manajemen dan sistem akuntansi keuangan. Akuntansi keuangan merupakan akuntansi yang memfokuskan hasil informasinya bagi pihak eksternal perusahaan seperti pemilik, kreditor, pemerintah dan lain-lain sedangkan akuntansi manajemen memfokuskan laporannya bagi kepentingan manajemen perusahaan (internal).²⁹ Persamaan dan perbedaan akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan adalah :

a. Persamaan

1) Menyediakan informasi

Akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan sama-sama menyediakan informasi, akuntansi manajemen menghasilkan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan seperti keputusan pembelian asset yang baru contohnya gedung dan akuntansi keuangan menghasilkan laporan laba rugi yang dapat digunakan oleh investor untuk memutuskan dalam pembelian saham sebuah perusahaan.

2) Kegunaan

Metode yang digunakan dalam akuntansi keuangan juga relevan untuk dipakai dalam akuntansi manajemen seperti metode penyusutan asset tetap dan metode penilaian persediaan keduanya

²⁹ <http://repository.upi-yai.ac.id/3883/1/Modul%20Ajar%20Akuntansi%20Manajemen.pdf> Diakses Pada Tanggal 13 September Pukul 02.33

dapat digunakan dalam akuntansi keuangan maupun akuntansi manajemen.

3) Pengelolaan data akuntansi

Sistem akuntansi manajemen dan sistem akuntansi keuangan menggunakan sistem informasi yang sama sebagai sumber dalam menghasilkan informasi yang disajikan kepada penggunanya, contohnya sama-sama menggunakan data transaksi pembelian, penjualan, pengupahan/penggajian dan lain sebagainya.

b. Perbedaan

1) Pemakaian Utama

Pemakai utama dalam akuntansi manajemen adalah pihak internal perusahaan, pihak internal perusahaan adalah manajemen, mulai dari tingkat yang paling bawah hingga tingkat puncak dan informasi yang digunakan dapat digunakan dalam menjalankan aktifitas perusahaan seperti perencanaan, pengendalian, penilaian kinerja dan pengambilan keputusan.

Pemakai utama akuntansi keuangan adalah pihak luar perusahaan seperti investor, kreditor, pemerintah dan informasi keuangan disajikan dalam bentuk laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan perusahaan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan dan laporan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan digunakan dalam pengambilan keputusan seperti menentukan apakah akan melakukan investasi atau

melakukan penarikan atas investasi yang dilakukan atau bagi bank untuk memutuskan memberikan pinjaman atau tidak pada sebuah Perusahaan.

- 2) Akuntansi manajemen mencatat dan melaporkan kejadian-kejadian yang telah terjadi tapi lebih menekankan pada informasi kegiatan dimasa yang akan datang.
- 3) Pembatasan prosedur dalam akuntansi keuangan cenderung menghasilkan informasi yang objektif dan dapat diverifikasi, dalam akuntansi manajemen informasinya dapat berupa informasi keuangan dan non keuangan dan dapat bersifat objektif.
- 4) Pembatasan prosedur dalam akuntansi keuangan cenderung menghasilkan informasi yang objektif dan dapat diverifikasi, dalam akuntansi manajemen informasinya dapat berupa informasi keuangan dan non keuangan dan dapat bersifat objektif

2. Manfaat Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen memberikan banyak manfaat bagi perusahaan dalam pengelolaan operasional dan pencapaian tujuan bisnis.³⁰

Beberapa manfaat utama akuntansi manajemen bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Pengambilan Keputusan Yang Lebih Baik

Salah satu manfaat utama akuntansi manajemen bagi perusahaan adalah menyediakan informasi yang relevan dan tepat

³⁰ <http://greatdayhr.com/id-id/blog/pengertian-dan-manfaat-akuntansi-manajemen/> Diakses Pada Tanggal 12 September Pukul 20.17

waktu untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Data keuangan dan operasional yang dikumpulkan, diolah, dan dianalisis oleh sistem akuntansi manajemen memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja bisnis perusahaan. Informasi ini membantu manajemen untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi dalam menghadapi berbagai pilihan strategi bisnis, alokasi sumber daya, dan taktik operasional.

b. Perencanaan yang Efisien

Akuntansi manajemen berkontribusi dalam proses perencanaan bisnis dengan menyusun anggaran dan proyeksi keuangan. Dengan memanfaatkan data historis dan analisis tren, perusahaan dapat merumuskan rencana yang efisien untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang dan pendek. Proses perencanaan yang efisien membantu manajemen dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengidentifikasi peluang pertumbuhan, dan mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi.

c. Pengukuran Kinerja

Akuntansi manajemen berperan penting dalam mengukur kinerja perusahaan dan unit bisnis secara objektif. Dengan menetapkan indikator kinerja utama (KPI) dan metrik lainnya, manajemen dapat mengevaluasi sejauh mana perusahaan mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja ini membantu manajemen untuk mengidentifikasi keberhasilan dan ketidakberhasilan dalam

implementasi strategi, serta mengarahkan perusahaan pada jalur yang tepat.

d. Pengendalian dan Pengawasan

Akuntansi manajemen memungkinkan manajemen untuk memonitor operasi dan penggunaan sumber daya perusahaan secara lebih efektif. Dengan sistem pengendalian yang tepat, manajemen dapat mendeteksi ketidaksesuaian atau penyimpangan dari rencana dan tujuan bisnis. Dengan pengawasan yang tepat, manajemen dapat meminimalkan risiko yang terkait dengan kegagalan operasional atau finansial dan melakukan tindakan perbaikan sejak dini.

e. Evaluasi Efisiensi dan Efektivitas

Melalui analisis biaya dan kinerja, akuntansi manajemen membantu dalam mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan. Manajemen dapat menilai sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya seperti tenaga kerja, bahan baku, dan modal secara efisien. Selain itu, akuntansi manajemen juga menilai efektivitas strategi pemasaran, proses produksi, dan pengelolaan rantai pasokan untuk memastikan bahwa perusahaan mencapai tujuan dengan tepat.

f. Penentuan Harga yang Optimal

Akuntansi manajemen membantu dalam menentukan harga produk atau jasa dengan mempertimbangkan biaya produksi, persaingan pasar, dan permintaan pelanggan. Penentuan harga yang

tepat sangat penting untuk meningkatkan laba perusahaan dan menjaga daya saing dalam pasar yang kompetitif.

g. Evaluasi Investasi

Akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam mengevaluasi kelayakan investasi dalam proyek baru atau pengembangan produk. Dengan analisis investasi yang tepat, perusahaan dapat mengidentifikasi proyek atau aset yang berpotensi memberikan keuntungan yang optimal. Evaluasi investasi ini membantu manajemen dalam mengalokasikan sumber daya perusahaan secara lebih bijaksana untuk mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

h. Penilaian Kinerja Individu

Akuntansi manajemen juga digunakan dalam menilai kinerja individu dalam organisasi. Melalui penilaian kinerja ini, manajemen dapat memberikan penghargaan atau insentif kepada karyawan yang mencapai target atau memberikan kontribusi positif bagi perusahaan.

Penilaian ini juga dapat digunakan sebagai alat dalam pengembangan dan perencanaan karir karyawan.

3. Peran Akuntansi Manajemen

Peran seorang akuntan manajemen dalam organisasi adalah sebagai pendukung organisasi. Akuntan manajemen bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, menganalisis, menyiapkan, menginterpretasikan dan mengkomunikasikan informasi yang dibutuhkan

oleh manajemen untuk pengambilan keputusan. Akuntan manajemen biasanya terlibat secara langsung dalam proses manajemen sebagai anggota penting dalam tim manajemen, misalnya sebagai kontroler (kepala bagian akuntansi) dan manajer akuntansi biaya. Akuntan manajemen bertugas membantu orang-orang lini (*line position*), yaitu pihak yang bertanggung jawab langsung dalam melaksanakan tujuan dasar organisasi, misalnya manajer bagian produksi. Dalam hal ini, akuntan manajemen berada dalam posisi staff (*staff position*), yaitu posisi yang mendukung tugas lini dan tidak bertanggung jawab langsung terhadap tujuan dasar organisasi.³¹

Peranan akuntansi manajemen dalam suatu organisasi merupakan salah satu peran pendukung. Mereka membentu orang-orang yang bertanggung jawab melaksanakan tujuan dasar organisasi. Posisi yang bertanggung jawab pada tujuan dasar organisasi disebut sebagai posisi ini. Posisi yang mendukung dan tidak bertanggung jawab langsung terhadap tujuan dasar organisasi disebut sebagai posisi staf. Terdapat empat peranan akuntansi manajemen, yaitu:

- a. Menyediakan untuk manajer informasi yang diperlukan dalam perencanaan dan pembuatan keputusan.
- b. Membantu manajer dalam mengarahkan dan mengawasi kegiatan organisasi.
- c. Memotivasi manajer kearah pencapaian tujuan organisasi.

³¹ Dr. H. Mukhzarudfa, S.E., M.Si, Wirmie Eka Putra, S.E., M.Si, *Akuntansi Manajemen*, (Jambi:Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI) 2019), 11.

- d. Mengukur kinerja dari manajer-manajer dan unit-unit dalam organisasi.

Peranan akuntansi dalam membantu melancarkan tugas manajemen sangat menonjol, khususnya dalam melaksanakan fungsi perencanaan dan pengawasan. Akuntansi manajemen juga mengukur kinerja dari unit-unit organisasi seperti divisi, lini produk, cabang dan departemen.

Hakikat manajemen adalah membuat keputusan yaitu memilih alternatif terbaik dari berbagai alternatif informasi yang tersedia yang dapat memberi benefit. Sedangkan manajer adalah orang yang dipercaya oleh pemilik perusahaan untuk menyusun strategi, kebijakan, program kerja, anggaran, pengendalian kegiatan operasi, dan menilai kinerja pelaksana.

4. Informasi Akuntansi Manajemen

Proses penyajian informasi dalam akuntansi manajemen didasarkan pada prinsip dan cara yang berbeda untuk tujuan yang berbeda. Implikasinya adalah bahwa informasi yang disampaikan pada kondisi tertentu belum tentu tepat untuk kondisi yang lain. Hal ini disebabkan karena tidak adanya aturan yang bersifat baku sebagaimana dalam akuntansi keuangan. Ada tiga jenis informasi dalam akuntansi manajemen, yaitu:³²

³² Dr. Garaika, Winda Feriyana, S.E., M.M. 2020. *Akuntansi Manajemen*. Lampung Selatan : CV HIRA TECH, 30-31.

a. *Full accounting information* (informasi akuntansi penuh)

Yaitu informasi yang menyajikan seluruh aktivitas, pendapatan dan atau biaya yang berkenan dengan suatu keadaan baik yang langsung maupun tak langsung yang layak dibebankan. Informasi akuntansi penuh selalu dihubungkan dengan objek yang dapat berupa satuan usaha, produk, departemen atau aktivitas.

Informasi akuntansi penuh dapat mencakup informasi masa lalu, dan informasi masa yang akan datang, informasi akuntansi penuh masa lalu ini bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Pelaporan informasi keuangan
- 2) Analisis prestasi ekonomi
- 3) Penentuan harga jual pada cos-sistim kontrak (typ contract)

Sedangkan yang bersifat masa yang akan datang bermanfaat untuk:

- 1) Penyusun program
- 2) Penentuan harga normal
- 3) Penentuan harga jual dalam perusahaan yang diatur dengan peraturan pemerintah.

b. *Differential accounting information* (informasi akuntansi differensial)

Merupakan taksiran perbedaan aktivitas, pendapatan dan atau biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Informasi ini membantu manajemen dalam pengambilan keputusan mengenai pemilihan alternatif tindakan yang

terbaik diantara alternatif tindakan yang tersedia, karena pengambilan keputusan selalu menyangkut masa yang akan datang, maka informasi yang relevan adalah informasi masa yang akan datang.

c. *Responsibility accounting information* (informasi akuntansi pertanggung jawaban)

Merupakan informasi aktiva, pendapatan dan atau biaya yang dihubungkan dengan manager yang bertanggung jawab atas pusat pertanggung jawaban tertentu. Informasi akuntansi pertanggung jawaban yang bersifat historis bermanfaat bagi manajemen untuk menilai kinerja manager dan sekaligus untuk memotivasi manager. Sedangkan informasi akuntansi pertanggung jawaban yang bersifat masa yang akan datang bermanfaat bagi penyusun anggaran.

5. Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan (*desicion making*) adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan sebuah pilihan. Keputusan ini diambil setelah melalui beberapa perhitungan dan pertimbangan-pertimbangan dari beberapa alternatif. Sebelum pilihan dijatuhkan atau pilihan diputuskan, ada beberapa tahap yang mungkin akan dilalui oleh pembuat keputusan. Tahapan tersebut tersebut bisa saja meliputi identifikasi masalah utama, menyusun alternatif yang akan dipilih dan sampai pada pengambilan keputusan yang terbaik.³³

³³ Haudi, S.Pd., M.M., D.B.A.2021.*Teknik Pengambilan Keputusan*.Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri (Grup Penerbitan CV Insan Cendekia Mandiri)

Secara umum, pengertian pengambilan keputusan telah dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya adalah:

- a. G.R Terry : Mengemukakan bahwa pengambilan keputusan sebagai pemilihan yang didasarkan pada kriteria tertentu atas lebih alternatif yang mungkin.
- b. Claude.S. George, Jr : mengatakan proses pengambilan keputusan dikerjakan oleh kebanyakan manager berupa suatu kegiatan pemikiran yang termasuk pertimbangan, pemilihan diantara sejumlah alternatif.
- c. Horold dan Cyril Odonnell : mengatakan bahwa pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif mengenai suatu cara bertindak.
- d. P. Siagian : Pengambilan Keputusan adalah suatu pendekatan sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta, dan data penelitian yang matang atas alternatif dan tindakan.

6. Proses Pengambilan Keputusan

Banyak manajer yang harus membuat suatu keputusan dengan metode pembuatan keputusan informasi untuk member pedoman bagi manajer. Tidak ada pendekatan pembuatan keputusan yang dapat menjamin bahwa manajer akan selalu membuat keputusan yang besar. Pengambilan keputusan harus dilakukan melalui proses atau tahap-tahap dengan menggunakan pendekatan logis dan memilih alternatif yang baik dari sekian banyak alternatif yang tersedia.

Pengambilan keputusan dibuat berdasar proses analisis, pendenahan, dan pensimulasian melalui berbagai perhitungan alternatif

solusi yang mungkin dilakukan. Tahap pengambilan keputusan mempunyai beberapa langkah :

Langkah 1

Pemahaman dan menyatakan dasar permasalahan. Para pemimpin sering berhadapan dengan kenyataan bahwa permasalahan yang sulit dipecahkan atau sukar diidentifikasi, bukan merupakan dasar dari sebuah permasalahan. Para pemimpin dapat memahami masalah yang sedang dihadapi dengan beberapa fase. Pertama, pemimpin secara sistematis menguji hubungan sebab-akibat. Kedua, pemimpin menganalisis perubahan atau penyimpangan normal sebuah permasalahan yang sedang berlangsung.

Langkah 2

Pencarian dan proses data analisis yang signifikan. Setelah pemimpin menemukan dan menyatakan masalah, pemimpin harus memformulasikan langkah kedepan. Langkah pertama pemimpin adalah harus menetapkan data dan informasi apa yang diperlukan dalam merumuskan keputusan yang akurat. Langkah yang kedua adalah memastikan bahwa informasi dan data tersebut mampu didapatkan secara tepat waktu dan relevan.

Langkah 3

Pegembangan solusi alternatif. Kecenderungan dalam menerima solusi alternatif keputusan yang feasibel akan mampu menghindarkan pemimpin dari kegagalan dalam pencapaian

dan penyelesaian yang optimal. ekspansi sejumlah alternatif solusi membuat pemimpin secara otomatis menghalangi kecenderungan dalam pembuatan keputusan yang tergesa-gesa, sekaligus mengarahkan seorang pemimpin untuk merumuskan keputusan yang makin efektif. Pemimpin harus menentukan solusi alternatif yang secara overall mampu menyelesaikan permasalahan, walaupun pilihan tersebut bukanlah hal ideal.

Langkah 4

Evaluasi alternatif solusi. Setelah pemimpin mengemukakan sekumpulan alternative solusi, pemimpin harus melakukan evaluasi sekumpulan alternatif tersebut. Tujuan dari evaluasi adalah untuk menilai tingkat efektifitas dari setiap alternative solusi.

Langkah 5

Pemilihan alternatif solusi terbaik. Pengambil keputusan adalah hasil pengevaluasian berbagai alternatif yang tersedia. Alternatif yang terpilih harus didasarkan pada kemampuan pemimpin dalam menghadapi konsekuensi yang akan terjadi setelah implementasi dari alternatif terpilih tersebut.

Langkah 6

Implementasi Keputusan. Setelah solusi terbaik terpilih, para pemimpin harus menetapkan perencanaan untuk menghadapi berbagai potensi permasalahan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan keputusan. Sejalan dengan itu, pemimpin perlu memperhitungkan berbagai

ketidakpastian dan bahaya sebagai konsekuensi dalam sebuah keputusan. Pada langkah ini, keputusan pemimpin juga harus mensyaratkan prosedur pelaporan kemajuan secara periodik serta menyusun tindakan preventif apabila timbul penyimpangan dari implementasi keputusan.

Langkah 7

Evaluasi perolehan keputusan. Implementasi evaluasi keputusan harus diawasi secara periodik. pemimpin akan melakukan penilaian apakah implementasi telah dilakukan secara baik dan keputusan membuahkan hasil yang ditargetkan.³⁴

Proses pengambilan keputusan mengandung beberapa aktivitas yang saling berbeda. Menurut S.Prajudi Atmosudirjo Proses Pengambilan Keputusan dalam Mohammad Nuzulul Saputra terdiri atas 5 tahap, yaitu sebagai berikut :

a. Identifikasi masalah dan ketidakjelasan (*uncertainties*)

Seseorang mula-mula harus menyadari dan menempatkan diri sebagai pimpinan dalam organisasi dan bertanggung jawab sebagai pimpinan organisasi serta harus memutuskan sesuatu jika dalam organisasi tersebut muncul masalah.

b. Mengumpulkan informasi

Masalah yang dihadapi, terlebih dahulu harus ditelaah, mengingat masalah tersebut memiliki macam-macam sifat, bentuk dan kompleksitasnya.

³⁴ Risky Eka Febriansah, S.Mb., M.SM., Dewi Ratiwi Meiliza, SE. MM. 2020. Teori Pengambilan Keputusan. Sidoarjo: UMSIDA Press 3-5.

c. Membuat prediksi kemungkinan yang terjadi

Setelah ditelaah, kemudian harus dianalisis situasi yang mempengaruhi organisasi dan masalahnya.

d. Mengambil keputusan dari alternatif-alternatif yang ada

Menelaah keputusan yang dibuatnya, terutama yang telah ditelaah adalah alternatif-alternatif tersebut yang dianggap paling tepat.

e. Mengevaluasi hasil terhadap prediksi yang telah dibuat

Setelah keputusan diambil, kemudian keputusan itu dilaksanakan. Keberhasilannya tergantung pada jiwa dan manajemen dari kepemimpinan.

Proses pengambilan keputusan terdiri dari 3 tahap yaitu penemuan masalah, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.

a. Penemuan Masalah

Tahap ini merupakan tahap untuk mendefinisikan masalah dengan jelas, sehingga perbedaan antara masalah dan bukan masalah (misalnya isu) menjadi jelas. Sehingga masalah yang dihadapi dapat dicari model dan cara jalan keluar yang sesuai.

b. Pemecahan Masalah

Tahap ini merupakan tahap penyelesaian terhadap masalah yang sudah ada atau sudah jelas. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Identifikasi alternatif-alternatif keputusan untuk memecahkan masalah. Perhitungan mengenai faktor-faktor yang tidak dapat

diketahui sebelumnya atau diluar jangkauan manusia, identifikasi peristiwa-peristiwa di masa yang akan datang.

- 2) Pembuatan alat (sarana) untuk mengevaluasi atau mengukur hasil, biasanya berbentuk tabel hasil.
- 3) Pemilihan dan penggunaan model pengambilan keputusan.

c. Pengambilan Keputusan

Keputusan yang diambil adalah berdasarkan pada keadaan lingkungan atau kondisi yang ada, seperti kondisi pasti, kondisi tidak pasti, dan kondisi konflik.

Proses pengambilan keputusan pasti akan ada terjadi masalah. Masalah didefinisikan sebagai suatu kondisi atau kejadian yang membahayakan atau berpotensi membahayakan perusahaan secara negatif. Namun, masalah juga dapat menguntungkan atau berpotensi memberikan keuntungan dengan cara positif. Masalah tersebut dapat dibagi dalam tiga golongan, yaitu :

- a. Masalah korektif adalah masalah yang timbul karena adanya penyimpangan dari apa yang direncanakan. Masalah ini banyak terjadi dalam kegiatan pelaksanaan suatu rencana sehingga pembuatan keputusan dilakukan untuk memperbaiki rencana, bila rencana tersebut keliru.
- b. Masalah progresif adalah suatu masalah yang terjadi akibat adanya keinginan untuk memperbaiki atau meningkatkan suatu prestasi atau hasil masa lalu.

- c. Masalah kreatif adalah suatu masalah yang muncul karena adanya keinginan untuk menciptakan sesuatu yang sama sekali baru.

Efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan biasanya dapat diduga dari jenis masalah yang sering dihadapi. Perusahaan yang terlalu sering menghadapi masalah korektif menggambarkan cara kerja yang kurang efisien dan kurang efektif, dan perusahaan yang lebih sering menghadapi masalah progresif dan kreatif menggambarkan perusahaan yang relatif sukses dan inovatif.

7. Faktor-faktor yang Diperhatikan dalam Pengambilan Keputusan

Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan sebagai berikut:

- a. Hal-hal yang berwujud maupun tidak berwujud, yang emosional maupun rasional perlu diperhitungkan dalam pengambilan keputusan
- b. Setiap keputusan nantinya harus dapat dijadikan bahan untuk mencapai tujuan organisasi
- c. Setiap keputusan janganlah berorientasi pada kepentingan pribadi, perhatikan kepentingan orang lain
- d. Jarang sekali ada 1 pilihan yang memuaskan
- e. Pengambilan keputusan merupakan tindakan mental. Dari tindakan mental ini kemudian harus diubah menjadi tindakan fisik
- f. Pengambilan keputusan yang efektif membutuhkan waktu yang cukup lama

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan semua langkah yang dikerjakan penulis sejak awal hingga akhir. Pada bagian ini dapat dimuat hal-hal yang berkaitan dengan anggapan-anggapan dasar atau fakta-fakta yang di pandang benar tanpa adanya verifikasi dan keterbatasan, yaitu aspek-aspek tertentu yang dijadikan kerangka berpikir. Selanjutnya dilakukan analisis masalah dan topik kajian yang terdapat dalam judul kajian. Analisis masalah menghasilkan kajian dan hubungan antar kajian. Selanjutnya dilakukan analisis kajian dengan mengajukan pertanyaan mengenai masing-masing kajian dan pertanyaan yang berkaitan dengan hubungan antar kajian. Analisis ini diperlukan untuk menyusun alur berpikir dalam memecahkan masalah.³⁵

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, atau catatan perusahaan. Peneliti kualitatif itu berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, mengandalkan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dari dasar, bersifat deskriptif,

³⁵ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember (Jember, IAIN Jember Press,2019), 52.

lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak yakni peneliti dan subjek penelitiannya. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data sehingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Penelitian kualitatif yang digunakan adalah dengan model deskriptif (*descriptive research*), merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi.³⁶

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dapat digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang diperoleh secara akurat sehingga hasil penelitian ini benar-benar sesuai dengan kondisi lapangan yang ada.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.³⁷ Adapun lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah di Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember di Jl. Arowana 8/124 RT.04/RW.06 Kebonagung, Kaliwates, Jember. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan antara teori dengan yang dilapangan. Dengan begitu peneliti dapat mengetahui mengenai

³⁶ Yusuf, Muri, "Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan", (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014)

³⁷ Tim Penyusun, Pedoman, 47.

peranan akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan khususnya pada layanan pemberian kredit.

C. Subjek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian atau untuk menentukan siapa saja yang menjadi sumber data yang peneliti tuju, maka peneliti menggunakan Teknik purposive. Teknik purposive adalah Teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Dimana, orang tersebut dianggap paling mengetahui apa yang kita harapkan dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit sehingga mempermudah peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.³⁸ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah informasi kunci, yaitu :

1. Bapak Slamet Supriyadi selaku pengawas Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember
2. Bapak Samsul Hadi selaku sekertaris Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri Jember)
3. Ibu Linda Harianti selaku bendahara Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri Jember).
4. Ibu Budiyaniti selaku nasabah Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember
5. Ibu Maryati selaku nasabah Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember

³⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D", (Bandung : Alfabeta,2011), 218.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik utama dalam penelitian, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber.³⁹ Teknik pengumpulan data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang terpenting, karena dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan. Data yang diperoleh peneliti harus sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴⁰ Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴¹

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk melakukan suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses untuk memperoleh suatu fakta atau data dengan

³⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*”, (Bandung : Alfabeta,2014)

⁴⁰ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). 104.

⁴¹ Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES,1995), 46.

melakukan komunikasi langsung dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi. Peneliti menggunakan teknik wawancara yang terstruktur atau tidak bebas. Dalam hal ini penggunaan wawancara dilakukan dengan membuat pertanyaan pokok saja sebagai panduan bertanya. Wawancara ini dilakukan agar pertanyaan yang diharapkan mampu dijawab responden dengan lebih terarah dan memudahkan untuk rekapitulasi catatan hasil pengumpulan data penelitian.⁴²

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, penelitian menggunakan metode wawancara terstruktur. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang peranan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pemberian kredit pada koperasi B.AM (Bintang Arta Mandiri) Jember.

3. Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan oleh Sanafiah Faesal sebagai berikut: metode dokumenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Pada metode ini petugas pengumpulan data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya.⁴³

⁴² Sobirin Malian, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 121-122.

⁴³ Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional 2002). Halaman 42-43.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian, lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan serta pembuktian suatu kejadian.

E. Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Yaitu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata bertulis ataupun narasi dari orang-orang yang berkaitan dengan penelitian. Karena penelitian ini berbentuk kualitatif data yang diambil adalah deskriptif yang berupa kata-kata atau tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati data-data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan diinformasikan kepada orang lain.⁴⁴

Analisis data deskriptif kualitatif adalah menganalisis data yang sudah terkumpul berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara memberikan predikat kepada variable yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Langkah-langkah analisis data kualitatif adalah sebagai berikut :

⁴⁴ Sugiyono, “ *Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung : Alfabeta, 2010), 401.

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan kegiatan utama pada setiap penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (Triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.⁴⁵

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang sudah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.

4. *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan / Verifikasi)

Suatu kesimpulan dalam peneliti bukanlah merupakan suatu karangan atau diambil dari suatu proses tertentu yaitu menarik dalam arti memindahkan suatu dari suatu tempat ketempat yang lain, menarik

⁴⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*“, (Bandung : Alfabeta, 2017),134.

kesimpulan penelitian harus mendasarkan diri atas semua data yang di peroleh dalam penelitian

Dalam pelaksanaannya analisis data perlu adanya Langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Adapun proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data yang telah diperoleh.
- b. Merduksi data yang telah di kumpulkan dengann cara mengambil data-data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan.
- c. Membuat kategori atau mengelompokkan data sesuai jenisnya.
- d. Menyajikan data dalam bentuk naratif.
- e. Membuat kesimpulan dari data-data yang telah di sajikan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keahlian (*validitas*) dan kendala (*reabilitas*). Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keterampilan, kebergantungan, dan kepastian. Pada penelitian ini, dalam hasil pengujian keabsahan data yang diperoleh yaitu menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sedangkan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi teknis, triangulasi sumber dan triangulasi waktu.⁴⁶

⁴⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*” (Bandung, Alfabeta, 2017), 241.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan yang dimaksud dengan penelitian ini yaitu berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian. Tahapan-tahapan penelitian yang peneliti lakukan terdiri dari tahapan pra lapangan, tahapan pelaksanaan penelitian, dan tahapan penyelesaian. Berikut penjelasannya :

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Memilih objek penelitian
 - c. Menyusun Proposal Penelitian.
 - d. Mengurus Surat izin (jika diberlakukan)
2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan izin penelitian, peneliti akan memasuki objek penelitian dan langsung melakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapat informasi yang berkaitan dengan peranan akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan khususnya pada layanan pemberian kredit.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang berlaku di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember

Koperasi adalah badan hukum yang berdasarkan atas asa kekeluargaan yang anggotanya terdiri dari orang perorangan atau badan hukum dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Umumnya koperasi dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya, dimana setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang diambil koperasi. Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember merupakan salah satu koperasi dari sekian banyak koperasi yang terdapat di kota Jember. Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember merupakan koperasi serba usaha (KSU) yang didirikan untuk membangun dunia usaha melalui karya nyata diberbagai bidang usaha yang diciptakan berdasarkan kemampuan dan potensi yang ada dalam masyarakat. Dilihat dari sejarahnya Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember didirikan sejak 8 September 1977 yang berpusat di Jl. Arowana 8/124 RT.04/RW.06 Kebonagung, Kaliwates, Jember dengan akta pendirian yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Negara Urusan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor : 518 / 1042.BH / XVI.7 / 410 / 2012.

2. Visi dan Misi Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember

a. Visi

Menjadi koperasi yang beretikat sehat dengan jumlah 80 ribu orang pada akhir tahun 2023

b. Misi

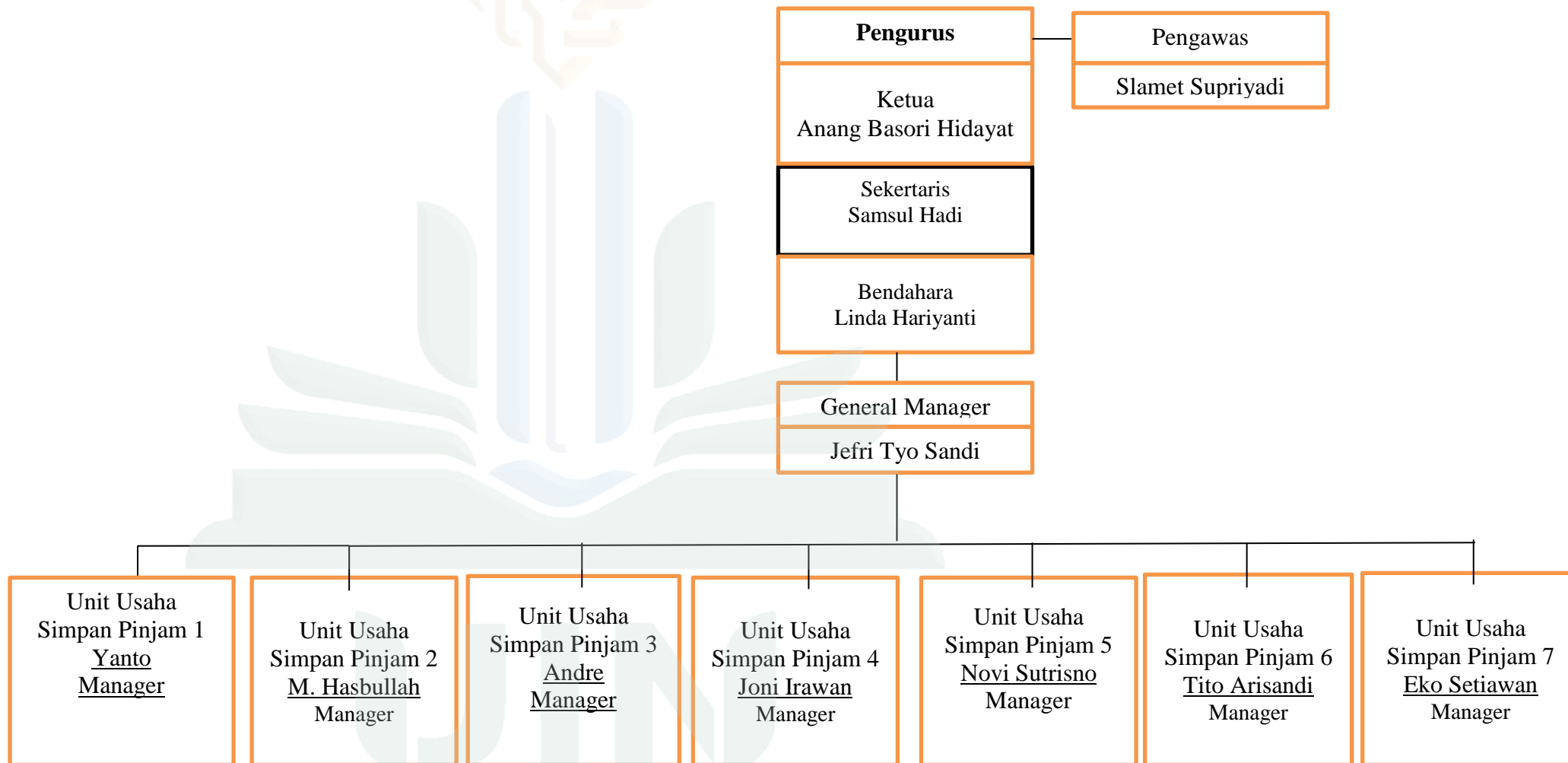
- 1) Meningkatkan produk dan kualitas sesuai dengan kebutuhan anggota
- 2) Meningkatkan kualitas SDM sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima
- 3) Menerapkan tata kelola koperasi sehat yang terakreditasi
- 4) Memperluas jaringan pelayanan terhadap nasabah dengan fasilitas memadai
- 5) Memaksimalkan semua anggota untuk berpartisipasi memajukan koperasi

3. Struktur Organisasi

Organisasi koperasi yang telah terbentuk memerlukan pelaksanaan manajemen koperasi diantaranya mengenai Bagan Struktur Organisasi yang relevan, perangkat dan fungsi organisasi koperasi.

Bagan Struktur Organisasi Koperasi menggambarkan susunan, isi dan luas cakupan organisasi koperasi, serta menjelaskan posisi daripada fungsi beserta tugas maupun kewajiban setiap fungsi, hubungan kerja dan tanggung jawab yang jelas.

**Struktur Organisasi
Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember**



Uraian Tugas Masing-Masing

a. Pengurus

Pengurus dipilih dari dan oleh Anggota Koperasi, dan berperan mewakili anggota dalam menjalankan kegiatan organisasi maupun usaha koperasi. Pengurus dapat menunjuk manajaer dan karyawan sebagai pengelola untuk menjalankan fungsi usaha sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada, sebagaimana jelas tercantum dalam pasal 32 UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Pengurus memperoleh wewenang dan kekuasaan dari hasil keputusan RAT. Pengurus berkewajiban melaksanakan seluruh keputusan RAT guna memberikan manfaat kepada anggota koperasi. Pengurus merumuskan berbagai kebijaksanaan yang harus dilakukan pengelola (Tim Manajemen) dan menjalankan tugas-tugasnya sebagai berikut :

- 1) Mengelola organisasi koperasi dan usahanya
- 2) Membuat dan mengajukan Rancangan Program Kerja Serta Rancangan RAPBK (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi).
- 3) Menyelenggarakan Rapat Anggota
- 4) Mengajukan Laporan Keuangan dan Pertanggung jawaban Pelaksanaan Tugas.
- 5) Menyelenggarakan pembukaan keuangan dan inventaris secara tertib.

- 6) Memelihara daftar buku Anggota, buku Pengurus dan Pengawas.
- 7) Memberikan Pelayanan kepada Anggota Koperasi dan Masyarakat.
- 8) Mendelegasikan tugas kepada manajer
- 9) Meningkatkan pengetahuan perangkat pelaksanaan dan anggota.
- 10) Meningkatkan penyuluhan dan pendidikan kepada anggota
- 11) Mencatat mulai sampai dengan berakhirnya masa kepengurusan pengawas dan pengurus.
- 12) Mencatat masuk dan keluarnya anggota.

b. Pengawas

Pengawas sebagai salah satu perangkat organisasi koperasi diangkat dari dan oleh Anggota dalam Rapat Anggota Tahunan, sesuai pasal 38 UU No. 25 Tahun 1992. Berdasarkan ketentuan Pasal 39 UU No.25 Tahun 1992, fungsi tugas dan wewenang pengawas antara lain :

- 1) Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan Pengurus dan Pengelola Koperasi.
- 2) Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.
- 3) Meneliti catatan yang ada pada koperasi.
- 4) Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan.
- 5) Merahasiakan hasil pengawasannya terhadap pihak ketiga.
- 6) Memeriksa sewaktu-waktu tentang keuangan dengan membuat berita acara pemeriksaannya.

- 7) Memberikan saran dan pendapat serta usul kepada pengurus atau Rapat Anggota mengenai hal yang menyangkut kehidupan koperasi.
- 8) Memperolah biaya-biaya dalam rangka menjalankan tugas sesuai dengan keputusan Rapat Anggota.
- 9) Mempertanggung jawabkan hasil pemeriksaannya pada RAT.

Keterkaitan antara peran pengawas dan pengurus adalah dalam hal pelaporan adalah dalam hal pelaporan hasil audit. Pengawas melaporkan hasil audit dan rekomendasi pelaksanaan kebijakan dan Keputusan Rapat Anggota yang telah di laksanakan oleh pengurus koperasi baik audit berkala maupun audit akhir tahun buku. Hasil audit yang dilaporkan dari pengawas adalah mengenai kesesuaian dan kebenaran data dan informasi yang dilaporkan dari pengawas adalah mengenai kesesuaian dan kebenaran data dan informasi yang dilaporkan Pengurus koperasi dengan bukti – bukti pendukungnya.

Adapun beberapa hasil audit yang dilaporkan pengawas adalah :

- 1) Pelaksanaan Anggaran Dasar di Koperasi
- 2) Pelaksanaan Keputusan RAT
- 3) Audit manajemen (pelaksanaan Standar Operasional Produser, deskripsi jabatan, dan disiplin kerja);
- 4) Audit keuangan (ada tidaknya penyimpangan keuangan oleh Pengurus)
- 5) Audit fisik (inventaris, dan kas)

c. Pengelola (Manager)

Manager dipilih dan diangkat oleh pengurus untuk melakukan fungsi pengelolaan operasional usaha koperasi. Kewajiban manager antara lain :

- 1) Melaksanakan kebijakan operasional yang telah ditetapkan Pengurus.
- 2) Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan kegiatan – kegiatan di unit – unit usaha.
- 3) Membimbing dan mengarahkan tugas – tugas karyawan yang dibawahnya seefisien mungkin menuju karyawan yang berkualitas.
- 4) Mengusulkan kepada pengurus tentang pengangkatan dan atau pemberhentian karyawan dalam lingkungan tugasnya.

B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan hasil wawancara pada Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember dapat diambil serta dikumpulkan data yang diperlakukan. Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember merupakan salah satu koperasi yang dalam kegiatan operasionalnya sehari-hari sangat memperhatikan akuntansi manajemen, terlebih pada pelaksanaan akuntansi manajemen yang dijalankan. Koperasi ini mempunyai pandangan bahwa fungsi akuntansi manajemen yang diberlakukan di koperasi adalah sebagai informasi untuk mempermudah pimpinan dalam melaksanakan aktivitas pengambilan keputusan, terutama berkaitan dengan pengambilan keputusan pemberian kredit pada nasabah.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di Koperasi BAM (Bintang Arta Mandiri) Jember, data yang diperoleh sebagai berikut :

1. Peranan Akuntansi Manajemen dalam Pemberian Kredit di Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember dalam Pemberian Kredit

Akuntansi manajemen di Koperasi B.A.M membantu manajemen sebelum pengambilan keputusan dilihat dari struktur kepemimpinannya telah terbagi sesuai dengan bagian dari tanggung jawab masing-masing. Akuntansi manajemen adalah bagian dari akuntansi yang berhubungan dengan identifikasi, pengukuran dan komunikasi informasi akuntansi kepada internal manajemen yang bertujuan guna perencanaan proses, proses informasi, pengendalian dan pengambilan keputusan. Akuntansi manajemen berperan menyediakan informasi dari data akuntansi untuk membantu manajemen dalam membuat keputusan-keputusan secara rasional yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi koperasi.

Untuk menjelaskan fokus penelitian maka ada dua dimensi berawal dari perencanaan hingga pengendalian operasional yang dilakukan oleh pihak Koperasi B.A.M sebagai berikut ;

a. Perencanaan

Pada saat perencanaan dalam Pemberian Kredit pihak Koperasi memberikan syarat ataupun ketentuan-ketentuan fasilitas pinjaman kepada calon nasabahnya sebelum diberikan kredit. Pada tahap ini terdapat 2 jenis syarat yang diajukan oleh Koperasi B.A.M (Bintang

Arta Mandiri Jember, dilihat dari hasil wawancara dengan ibu linda selaku bendahara, menyatakan bahwa:

“ Kami dari pihak koperasi memberikan persyaratan kepada calon nasabah untuk memperoleh kredit, yang dimana disini ada 2 jenis syarat yang diajukan untuk mendapatkan kredit yaitu :

- 1) Persyatan pertama diajukan untuk calon nasabah yang hanya meminjam dengan nominal dibawah 1jt yaitu hanya menyertakan foto copy KTP sebagai persyatannya.
- 2) Persyaratan yang kedua diajukan untuk calon nasabahnya yang meminjam dengan nominal diatas 1jt yaitu dengan memenuhi ketentuan-ketentuan fasilitas pinjaman yang sudah diajukan koperasi.⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dalam persyaratan pemberian kredit terdapat ketentuan-ketentuan fasilitas peminjaman yang sudah diajukan koperasi kepada calon nasabahnya yaitu:

- a) Mentaati seluruh persyaratan pinjaman pada KSU “BAM” dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) Bunga Pinjaman 3
- (2) Jasa Pelayanan antar Jemput 7

(3) Dana Profisi 5

(4) Dana Resiko 5

- b) Membayar atau mengangsur pinjaman tepat waktu sampai lunas dan pinjaman tidak boleh diberikan kepada pihak-pihak manapun dan apabila uang pinjaman diberikan kepada pihak lain, maka yang wajib melunasi anggota yang menerima pinjaman dan yang bertanda tangan.

⁴⁷ Linda Hariyanti selaku Bendahara Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember 8 Mei 2023

- c) Apabila pihak peminjam meninggal dunia, maka pinjaman akan dibebankan kepada ahli waris sampai waktu atau perhitungan yang telah ditetapkan dan diterima oleh KSU “BAM”.
- d) Agunan atau jaminan pinjaman yang diserahkan kepada KSU “BAM” tidak dapat diambil atau dipinjam oleh pihak peminjam sebelum sisa pinjaman pokok dan jasa dibayar lunas.
- e) Agunan / jaminan yang diserahkan ke KSU “BAM”

Dan dalam persyaratan pemberian kredit yang diajukan oleh calon nasabah terdapat poin-poin tertentu yang dijadikan bahan pertimbangan oleh Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember terutama pada prosedur pemberian kredit, dilihat dari hasil wawancara dengan pak Hadi selaku sekretaris bahwa:

“Untuk alur/proses pemberian kredit yaitu alur pertama lewat Mantri, lalu Account Officer, Staf Admin, Teller, lalu terakhir Pimpinan.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dalam persyaratan pemberian kredit yang diajukan oleh calon nasabah memang benar-benar diterapkan dalam proses prosedur dalam proses pemberian kredit, dilihat dari hasil wawancara dengan ibu budyanti selaku nasabah bahwa:

“Sebelum saya mendapatkan uangnya saya harus terlebih dahulu menyiapkan syarat yang sudah ditentukan dan melakukan perjajian sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan oleh pihak koperasi”⁴⁸

⁴⁸ Ibu Budyanti Selaku Nasabah Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember 7 September 2023

Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan ibu Maryati, selaku nasabah bahwa:

“Meskipun saya sudah beberapa kali melakukan peminjaman kredit, untuk permasalahan persyaratan tersebut tetap berjalan seperti yang telah ditetapkan oleh koperasi”⁴⁹

b. Pengendalian Operasional

Sistem pengendalian operasional yang digunakan oleh Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember berasal dari proses pelaksanaan strategi yang dilakukan oleh pihak koperasi saat melakukan survey terhadap calon nasabah, dilihat dari wawancara dengan pak slam selaku pengawas, sebagai berikut :

“Dalam memperoleh informasi mantri mengunjungi langsung nasabahnya untuk melihat apakah calon nasabah tersebut layak untuk dijadikan nasabah dilihat dari kemampuan bayar nasabahnya dengan menghitung dari pemasukan dan pengeluaran dari nasabah (bagi nasabah yang mengambil kredit dengan nominal dibawah 1jt), dan bagi nasabah yang mengambil kredit diatas 1jt dilihat dari besaran usahanya jika sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diajukan maka kredit bisa dikasikkan.”⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas akuntansi manajemen berperan dalam mendapatkan informasi dan dapat mengukur hingga mengolah data-data yang dibutuhkan oleh pimpinan dalam mengambil keputusan terutama dalam pemberian kredit.

⁴⁹ Ibu Maryati Selaku Nasabah Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember 7 September 2023

⁵⁰ Slamet Supriyadi Selaku Pengawas Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember 8 Mei 2023

2. Pengambilan keputusan terhadap pemberian kredit pada Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember

Dalam proses pengambilan keputusan terdapat 3 dimensi yang berfokuskan pada pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

a. Penemuan masalah

Dari hasil wawancara dengan pak slam selaku pengawas, menyatakan bahwa:

“Pada saat pemberian kredit sering terjadi kredit macet yang hal tersebut merupakan kendala bagi pihak nasabah”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dimana jika karyawan koperasi menemukan masalah nasabah yang mulai memperlihatkan tanda-tanda penunggakan cicilan, karyawan harus segera memberikan informasi kepada bagian pembinaan kredit agar nasabah tersebut terus dikontrol periode pembayaran cicilannya.

b. Pemecahan Masalah

Hasil wawancara dengan bapak slam selaku pengawas, menyatakan bahwa:

“Ada perjanjian yang dituangkan dalam surat perjanjian peminjaman, didalam surat tersebut sudah dijelaskan mengenai kredit nasabah yang diterima, berapa kali angsuran pembayaran yang dilakukan, angsurannya berapa, tanggal berapa melaksanakan pembayaran, kemudian tanggal berapa dia selesai dan cara pembayarannya bagaimana,”⁵²

⁵¹ Slamet Supriyadi Selaku Pengawas Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember 8 Mei 2023

⁵² Slamet Supriyadi Selaku Pengawas Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember 8 Mei 2023

Untuk proses penarikan pembayaran kredit dilakukan setiap satu minggu sekali, dilihat dari hasil wawancara ibu maryati selaku nasabah, menyatakan bahwa:

“ untuk proses pembayaran kreditnya saya langsung didatangi sama petugas dari koperasi dan jadwalnya satu minggu sekali yaitu di hari Sabtu”⁵³

Selanjutnya wawancara dengan pak hadi selaku sekertaris, sebagai berikut:

“Pada saat terkendala kredit macet mantri yang bertugas akan melaporkan kejadian tersebut kepada bagian atasan untuk ditindak lanjuti sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang sudah ada, yaitu disana pemimpin langsung turun tangan dengan melihat kondisi yang ada dilapangan, dan biasanya juga diberikan SP (Surat Peringatan), dan untuk penagihannya tetap dilakukan tetapi perbedaanya yang awalnya 1 minggu sekali itu diubah menjadi 1 bulan sekali.”⁵⁴

Selanjutnya pak Hadi selaku sekertaris melanjutkan wawancaranya sebagai berikut :

“Dan jika nasabah sudah tidak terkendala kredit macet lagi maka pihak kami akan berpikir ulang untuk memberikan kredit lagi, karena jika macet dan usahanya masih bisa digunakan sebagai persyaratan peminjaman tetapi karakter nasabahnya tidak bagus, koperasi tidak bisa memberikan kredit ulang karena salah satu yang paling utama dilihat yaitu dari karakter nasahnya itu sendiri.”⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas langkah yang digunakan oleh pihak koperasi untuk mengidentifikasi, menganalisis, mencatat, dan melaporkan transaksi nasabah. Jika terjadi kendala dalam proses pembayaran cicilan kredit maka pihak koperasi akan tetap mekukan

⁵³ Ibu Maryati Selaku Nasabah Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandir) Jember 7 September 2023

⁵⁴ Samsul Hadi Selaku Sekertaris Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember 22 Mei 2023

⁵⁵ Samsul Hadi Selaku Sekertaris Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember 22 Mei 2023

penagihan secara rutin sesuai dengan yang ada di perjanjian peminjaman kredit dan melakukan perbaikan kredit. Dalam hal ini pihak koperasi juga akan melakukan perpanjangan waktu pelunasan cicilan kredit. Dalam memeriksa hasil pihak koperasi akan melakukan eksekusi jika nasabah tidak dapat melakukan pembayaran cicilan maka pihak koperasi akan memberikan SP (Surat Peringatan) atas peringatan terhadap nasabah yang belum melaksanakan pembayaran kredit. Dan pihak koperasi akan menarik jaminan yang sesuai dengan perjanjian yang telah dilakukan nasabah dengan pihak koperasi pada saat permohonan kredit.

c. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan tindakan yang dilakukan oleh pihak koperasi yang berdasarkan informasi yang disampaikan oleh akuntansi manajemen untuk menetapkan keputusan terbaik dalam proses pengambilan keputusan. Dilihat dari hasil wawancara dengan pak Hadi selaku sekretaris Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri)

Jember menyatakan bahwa :

“Pengambilan keputusan akan diputuskan oleh ketua itu sendiri, sebelum itu Mantri yang selaku berkerja turun langsung di lapangan akan mengunjungi langsung nasabahnya kemudian mantra memberikan informasi kepada ketua mengenai calon nasabahnya.”

“Sebelum memberikan keputusan dalam pemberian kredit terhadap calon nasabahnya, pihak koperasi melihat kriteria-kriteria calon nasabahnya yang cocok untuk mendapatkan kredit.”⁵⁶

⁵⁶ Samsul Hadi Selaku Sekertaris Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember 22 Mei 2023

Kemudian pak Hadi menyatakan bahwa :

“Berikut kriteria-kriteria yang dilihat sebelum melakukan pengambilan keputusan yaitu” :

- a. Character (karakter) artinya dilihat dari karakter nasabahnya, walaupun usahanya besar tapi kalau karakter nasabahnya tidak bagus maka akan dipertimbangkan untuk diberikan kredit
- b. Capacity (kapasitas) dilihat dari pengalaman debitur dalam mengelola usahanya
- c. Condition (kondisi) digunakan untuk memprediksi prospek usaha di masa yang akan datang dan prediksi resiko kemungkinan gagal bayar⁵⁷

Dalam tahap pengambilan keputusan Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember, bisa dikatakan telah memenuhi proses-proses pengambilan keputusan yang efektif.

C. Pembahasan Temuan

Hasil penelitian yang dapat diketahui bahwa akuntansi manajemen sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan pemberian kredit pada Koperasi B.A.M, dimana dalam penelitian ini terdapat 2 fokus penelitian yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Peranan Akuntansi Manajemen dalam Pemberian Kredit di Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember dalam Pemberian Kredit

Akuntansi manajemen adalah bagian dari Akuntansi yang berhubungan dengan identifikasi, pengukuran dan komunikasi informasi akuntansi pada internal manajemen yang bertujuan guna perencanaan, proses informasi, pengendalian dan pengambilan keputusan. Peranan

⁵⁷ Samsul Hadi Selaku Sekertaris Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember 22 Mei 2023

akuntansi manajemen dalam pemberian kredit pada koperasi BAM ini berfokus pada 2 hal yaitu sebagai berikut :

a. Perencanaan

Dalam organisasi, perencanaan adalah proses menetapkan sasaran dan memilih cara untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Tanpa rencana, manajer dan bawahan hanya berpeluang kecil untuk mencapai sasaran atau mengetahui kapan dan dimana mereka keluar jalur. Demikian pula dengan rencana yang selalu sering dan banyak salahnya akan berpengaruh negative bagi perusahaan.⁵⁸

Berdasarkan hasil lapangan, di saat melaksanakan perencanaan dalam pemberian kredit pihak koperasi memberikan syarat kepada calon nasabahnya sebagai langkah awal sebelum diberikan kredit, dalam persyaratan pemberian kredit yang diajukan oleh calon nasabahnya terdapat poin-poin tertentu yang diajukan bahan pertimbangan oleh Koperasi B.A.M, terutama pada prosedur pemberian kredit.

Meurut Baldric Siregar akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, mmengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterprestasikan, dan mengomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan

⁵⁸ Sentot Imam Wahyono, Anna Marina, Andi Wardana, Akhmad Darmawan, *Pengantar Manajemen*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), 58.

perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam organisasi.⁵⁹

Menurut Alder dalam Rustadi menyatakan bahwa, perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai pada masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya.⁶⁰

b. Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional adalah proses dalam bisnis yang dilakukan dengan menetapkan kemampuan tiap sumber daya yang digunakan. Hal tersebut bertujuan untuk memnuhi rencana, kemampuan produksi, serta melakukan perbaikan rencana operasional. Setelah adanya perumusan strategi, kemudian diimplementasikan kedalam kegiatan/aktivitas perusahaan, dan Langkah selanjutnya yang diambil adalah pengendalian tugas terhadap pelaksanaan sistem yang telah dibuat sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian. Pengawasan system ini harus diawasi oleh tiap manager dan supervisor tiap bagian agar tidak menyimpang dari rule/aturan yang telah dibuat perusahaan.

Berdasarkan hasil lapangan, Sistem pengendalian operasional yang digunakan oleh Koperasi B.A.M berasal dari proses pelaksanaan strategi yang dilakukan oleh mantri dari pihak koperasi yang bertugas

⁵⁹ Baldrice Siregar, Bambang Suropto, Dody Hapsoro, Eko Widodo Lo, Frasto Biyanto, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 1-2.

⁶⁰ DR. Taufiqurokhman, S.Sos., M.Si, *Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan* (Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Baragama, 2008), 3.

melakukan survey terhadap calon nasabahnya untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan tentang calon nasabahnya sebelum nantinya pihak koperasi melakukan pengambilan keputusan.

Menurut Dr. Murhaban, SE., MSi., Ak manajemen merupakan sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sebuah organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tertentu dengan cara bekerjasama memanfaatkan sumber daya yang seadanya.⁶¹

Pengendalian adalah salah satu fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan mengarahkan. Mengendalikan merupakan fungsi yang sangat penting karena membantu untuk memeriksa kesalahan dan mengambil sebuah tindakan sehingga meminimalkan penyimpangan dari standar dan mengatakan bahwa tujuan organisasi telah tercapai dengan cara yang baik.⁶²

2. Pengambilan Keputusan Terhadap Pemberian Kredit pada Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember

Setiap organisasi tidak akan ada yang tidak mempunyai masalah, baik itu masalah internal maupun masalah eksternal, masalah yang dihadapi ini dapat dihindari dengan melakukan pengambilan keputusan yang tepat, karena keputusan yang diambil dapat mempengaruhi berjalannya suatu organisasi itu sendiri, sedangkan pengambilan

⁶¹ Dr.Murhaban, SE.,MSi., Ak, Dr.Adnan, SE.,M.Si, *Sistem Pengendalian Manajemen* (Aceh: CV Sefa Bumi Persada 2020), 1

⁶² Dr.Murhaban, SE.,MSi., Ak, Dr.Adnan, SE.,M.Si, *Sistem Pengendalian Manajemen* (Aceh: CV Sefa Bumi Persada 2020), 2

keputusan yang kurang tepat akan menghambat pelaksanaan kegiatan dalam organisasi tersebut.

Berdasarkan hasil lapangan untuk tahap pengambilan keputusan ini berfokus pada 3 hal yaitu sebagaimana berikut:

a. Penemuan Masalah

Pihak koperasi akan melihat dimana jika mantri menemukan masalah nasabah yang mulai memperhatikan tanda-tanda penunggakan cicilan, dimana karyawan harus segera memberikan informasi kepada bagian pembinaan kredit agar nasabah tersebut terus dikontrol periode pembayaran cicilannya.

b. Pemecahan Masalah

Langkah yang diambil oleh pihak koperasi untuk mengidentifikasi, menganalisis, mencatat dan melaporkan transaksi nasabah. Jika terjadi kemacetan dalam pembayaran cicilan kredit maka pihak koperasi akan melakukan penagihan rutin dan akan melakukan perpanjangan waktu pelunasan cicilan kredit. Dalam memeriksa hasil pihak koperasi akan melakukan eksekusi jika nasabah tidak dapat melakukan pembayaran cicilan maka pihak koperasi akan memberikan SP (Surat Peringatan) atas peringatan terhadap nasabah yang sudah diketahui belum melakukan pembayaran cicilan kredit.

c. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak koperasi diambil berdasarkan informasi yang disampaikan oleh akuntansi

manajemen untuk menetapkan keputusan yang terbaik dalam proses pengambilan keputusan. Dalam tahap pengambilan keputusan Koperasi B.A.M bisa dikatakan telah memenuhi proses-proses pengambilan keputusan yang efektif.

Menurut Robbin pengambilan keputusan merupakan bagian dari proses pemecahan masalah. Menurut Siagian bagi seorang pemimpin atau manajer pengambilan keputusan dan pemecahan masalah merupakan bagian dari pekerjaannya dan merupakan inti dari sebuah kepemimpinan.⁶³

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Koperasi B.A.M, telah berusaha menjalankan semua prosedur yang telah ditentukan dengan baik untuk meningkatkan pelayanannya dalam proses pemberian kredit. Dalam usahanya Koperasi B.A.M sudah mampu melakukan pencapaian tujuan dalam proses pemberian kredit secara efektif dengan cara menjalankan prosedur-prosedur yang ada, sehingga pimpinan dapat melakukan pengambilan keputusan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dalam pemberian kredit. Dengan demikian, sistem akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan Koperasi B.A.M sangat berperan membantu dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Koperasi B.A.M, telah berusaha menjalankan semua prosedur yang ada dengan dengan baik untuk meningkatkan pelayanannya. Dalam

⁶³ Dr. Muhammad Rifa'i, M.Pd., *Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Kencana, 2020), 3-4.

usahanya Koperasi B.A.M, sudah mampu mencapai tujuan pemberian kredit secara efektif dengan menjalankan prosedur-prosedur yang ada, sehingga pimpinan dapat melakukan pengambilan keputusan yang sesuai dengan pemberian kredit. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa akuntansi manajemen terutama dalam pengambilan keputusan pada Koperasi B.A.M sangat berperan dalam membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Nurul Ilmih (2021), metode kualitatif, hasil penelitian menunjukkan peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan berperan penting dalam melakukan pengambilan keputusan pemberian kredit. PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Lapadde Cabang Pare-Pare melakukan proses yang layak dan sesuai dengan prosedur-prosedur pengambilan keputusan, sehingga dapat melakukan pemberian kredit dengan lancar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan uraian yang telah diperoleh dari penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa akuntansi manajemen berperan penting dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit pada Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember, sebagai berikut:

- 1) Akuntansi manajemen berfokus pada 2 dimensi yaitu perencanaan dan pengendalian operasional. Pada tahap perencanaan Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember melakukan adanya persyaratan yang diajukan untuk calon nasabahnya dalam melakukan peminjaman kredit. Dan pada pengendalian operasionalnya Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember menggunakan sumber daya yang ada yaitu menggunakan para karyawannya untuk melakukan survey terhadap para calon nasabahnya untuk mencari informasi-informasi sebelum melakukan pengambilan keputusan terhadap calon nasabahnya.
- 2) Sedangkan pengambilan keputusan berfokus pada 3 dimensi yaitu, penemuan masalah, pemecahan masalah, dan proses pengambilan keputusan. Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember memandang bahwasannya akuntansi manajemen yang dilakukan di koperasi adalah sebagai informasi untuk mempermudah pimpinan dalam mengambil sebuah keputusan, sehingga pimpinan mudah dalam mendapatkan

informasi mengenai data dan dokumen terkait yang dibutuhkan sebelum adanya pengambilan keputusan pemberian kredit.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Bagi Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember untuk lebih memberikan peningkatan terhadap karyawan dalam pencarian calon nasabah, agar dapat meningkatkan kepercayaan calon nasabah.
2. Bagi Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember untuk lebih memperkuat kriteria yang telah ditentukan untuk mengambil keputusan terhadap calon nasabahnya.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

Buku & Jurnal/Skripsi

- B. Anggun Hilendri Lestari dkk. "Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Jasa Perbankan." *Jurnal Aplikasi Akuntansi* 3, no.2 (2019): 39-63.
- Brenda Jessica Suwatalbessy dkk. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemberian Kredit Pada Koppelog Bulog Manado." *Jurnal Riset Akuntansi* 13, no.04 (2018): 584-591.
- Faosal, Sanafiah, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*, Surabaya: Usaha Nasional, 2002.
- Fatoni, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Febriansah, Risky Eka, Dewi Ratiwi Meiliza. *Teori Pengambilan Keputusan*, Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020.
- Garaika, Winda Feriyana. *Akuntansi Manajemen*, Lampung Selatan : CV. Hira Tech, 2020.
- Garlinintya Iren dkk, "Manfaat Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Pada Koperasi Kredit Perempuan Alfa Omega Kabupaten Kupang." *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SMEs)* 7, no.2 (2018): 247-268.
- Griffin, Ricky W, *Manajemen. Jilid 1. Edisi Ketujuh*. Terjemahan. Jakarta : Erlangga, 2012.
- Haudi, *Teknik Pengambilan Keputusan*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri Grup Penerbitan CV Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Hermawati, Nining Anggriani 2020. *Peranan Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada Catering Aulia Makassar*. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Ika, Ardiani, *Akuntansi Manajemen*. Semarang : Semarang University Press, 2010.
- Ilmih Nurul. 2021. *Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pemberian Keputusan Pemberian Kredit Usaha*

Rakyat Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Lapadde Cabang Pare-Pare. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kholmi Masiyah, *Akuntansi Manajemen* Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.

Kurniawan Hendri dkk. 2022. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Guru” Sumbermanjing Wetan”.* Artikel : Universitas Islam Malang.

Lipursari, Anastasia. “Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan,” *Jurnal Stie Semarang* 5, no. 1 (februari,2013): 2252-7826.

Masri, Singarimbun dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* Jakarta: LP3ES,1995.

Moh Athoillah Ramadhani Ali. 2021. *Peranan Sistem Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pada BMT UGT Nusantara Capem Rambipuji Kabupaten Jember.* Skripsi. Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.

Murhaban, Adnan, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Aceh: CV Sefa Bumi Persada, 2020.

Ndruru, Suardin, “Analisis Peranan Akuntansi Manajemen Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Pada PT. Perkebunan Daerah Sumatera Utara Medan.” *Jurnal Stindo Profesional*, no.VI (2020): 3-7.

Ningtyas, Sitti Rahma. 2021. *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap (CV Pandawa Putra Bombana).* Artikel : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Rifa’I Muhammad, *Pengembalian Keputusan*, Jakarta: Kencana, 2020.

Santi, Gidion, *Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT. Bank Sulut Cabang Marina Plaza*, *Jurnal EMBA, Vol.1 No.3*, Manado: Universitas Sam Ratulangi, 2013.

Saputra, Teguh. 2021. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Intern Penyaluran Kredit Pada Bank Pengkreditan Rakyat Studi Kasus Pada PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda).* Skripsi. Universitas Semarang.

Siregar, Baldrice, Bambang Suropto, Dody Hapsoro, Eko Widodo Lo, Frasto Biyanto, *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Sudjana, Nana, *Penelitian dan Penilaian*, Bandung: Sinar Baru, 1989.

Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D", Bandung : Alfabeta, 2011.

Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D", Bandung : Alfabeta, 2014.

Taufiqurokman, *Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan*, Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Baragana, 2008.

Wahyono Imam Sentot, Anna Mariana, Andi Wardana, Akhmad Darmawan, *Pengantar Manajemen*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020.

Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2014.

Website

Repository unikom

<https://repository.unikom.ac.id/62825/1/PENGANTAR%20AKUNTANSI%20MANAJEMEN.pptx>

Karyailmiah1.mercubuana.ac.id

<http://karyailmiah1.mercubuana.ac.id/wp-content/uploads/2021/04/Pengambilan-Keputusan-Managerial.pdf>

<http://repository.upi-yai.ac.id/3883/1/Modul%20Ajar%20Akuntansi%20Manajemen.pdf>

<http://greatdayhr.com/id-id/blog/pengertian-dan-manfaat-akuntansi-manajemen/>

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER PENELITIAN	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Pada Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntansi Manajemen 2. Pengambilan Keputusan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan b. Pengendalian Operasional a. Penemuan Masalah b. Pemecahan Masalah c. Pengambilan Keputusan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Bapak Slamet Supriyadi selaku pengawas Koperasi B.A.M b. Bapak Samsul Hadi selaku sekretaris Koperasi B.A.M c. Ibu Linda Harianti selaku bendahara Koperasi B.A.M d. Ibu Budiyanti selaku nasabah Koperasi B.A.M e. Ibu Maryati selaku nasabah Koperasi B.A.M 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian : Penelitian Kualitatif 2. Jenis penelitian : Deskriptif 3. Lokasi Penelitian : Kantor Desa Petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember 4. Subjek Penelitian : Teknik Purposive 5. Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi 6. Analisis Data dan Keabsahan Data : Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data), conclusion Drawing/verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi), Triangulasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit pada Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember? 2. Bagaimana proses pengambilan keputusan di Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember?

SURAT KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amaelia Nur Islamia

Nim : E20193036

Jurusan : Ekonomi Islam

Prodi : Akuntansi Syariah

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul ***“Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Pada Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember”*** adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan berdasarkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 16 Juni 2023

Saya yang menyatakan



AMAELIA NUR ISLAMIA

NIM:E20193036

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa saja syarat-syarat yang perlu diperhatikan calon nasabah dalam permohonan kredit?
2. Adakah jumlah nominal dan maksimal yang diberikan pihak koperasi terhadap nasabah yang diberikan kredit
3. Apa saja prosedur-prosedur yang dipertimbangkan dalam pemberian kredit?
4. Siapa dan bagaimana cara pengambilan keputusan dalam pemberian kreditan
5. Apakah ada kendala saat pemberian kredit?
6. Langkah apa saja yang dilakukan oleh koperasi jika terjadi kredit macet?
7. Jika debitur sudah menyelesaikan kredit macetnya , apakah koperasi tetap memberikan atau berpikir ulang?
8. Bagaimana koperasi bisa melihat kalau calon debiturnya mampu untuk membayar pinjaman kreditnya?
9. Kriteria nasabah yang bagaimana di berikan kredit?
10. Apakah ada perjanjian antara pihak koperasi dan nasabah saat proses pemberian kredit
11. Bagaimana prosedur peminjaman kredit?
12. Berapa jangka waktu bagi para nasabah untuk mengambil kredit?
13. Kriteria apa saja yang dilihat untuk mengambil keputusan?



BINTANG ARTHA MANDIRI
Badan Hukum No : 518 / 1042.BII / XVI.7 / 410 / 2012



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anang Basori Hidayat
Jabatan : Director Koperasi B.A.M (Bintang Artha Mandiri) Jember
Alamat : Jl. Arowana 8/124 RT.04/RW.06 Kebonagung, Kaliwates, Jember
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Amaelia Nur Islamia
NIM : E20193036
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Koperasi B.A.M (Bintang Artha Mandiri) Jember yang berjudul "Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Pada Koperasi B.A.M (Bintang Artha Mandiri) Jember terhitung dari tanggal 9 Januari 2023 s/d 22 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Juni 2023

Director Koperasi Bintang Artha Mandiri Jember


Anang Basori Hidayat

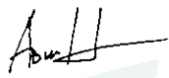

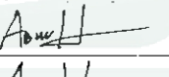
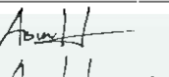
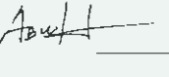
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN


Lokasi Penelitian

Koperasi B.A.M (Bintang Arta Mandiri) Jember. Jl. Arowana 8:124 RT 04/RW 06,
Kebonagung-Kaliwates-Jember

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Senin, 9 Januari 2023	Penyerahan surat izin penelitian	
2.	Senin, 13 Maret 2023	Meminta data-data yang diperlukan	
3.	Jum'at, 12 Mei 2023	Wawancara dengan pengawas dan bendahara koperasi	
4.	Senin, 22 Mei 2023	Wawancara dengan sekretaris koperasi	
5.	Senin, 12 Juni 2023	Penyerahan surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 12 Juni 2023

Director Koperasi Bintang Arta Mandiri Jember


Anam Rusoni Hidayat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DOKUMENTASI



Wawancara bersama bapak slamet supriadi selaku pengawas Koperasi Bintang Arta Mandiri Jember



Wawancara bersama ibu Linda Hariyanti selaku bendahara Koperasi Bintang Arta Mandiri Jember



Wawancara bersama bapak Samsul Hadi selaku sekretaris Koperasi Bintang Arta Mandiri Jember



Wawancara bersama ibu Budiyanti dan ibu Maryati selaku nasabah Koperasi Bintang Arta Mandiri



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-97.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/6/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : AMAELIA NUR ISLAMIA
NIM : E20193036
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : PERANAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBERIAN
KREDIT PADA KOPERASI B.A.M (BINTANG ARTA
MANDIRI) JEMBER

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 Juni 2023
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BIODATA PENULIS



1. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Amaelia Nur Islamia
NIM : E20193036
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Tempat, tanggal lahir : Jember, 21 Februari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Dsn. Krajan, RT 001/RW 007, Ds. Petung, Kec.
Bangsalsari, Kabupaten Jember
Telepon/HP : 085746624350
E-mail : amaelia181921@gmail.com

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

2007-2013 : SD Negeri Petung 03 Bangsalsari
2013-2016 : SMP Negeri 03 Bangsalsari
2016-2019 : MA Nurul Jadid
2019-2023 : Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

3. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota OSIS SMP Negeri 03 Bangsalsari (2014-2015)
2. Anggota ASPS Program Studi IPS MA Nurul Jadid (2017-2018)
3. Anggota Bidang Network HMPS Akuntansi Syariah (2021-2022)